

Yoshua G. Lolong, 2015. *"The Effect of Computer-Based Information System (CBIS) to Increase Work Efficiency in PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya Manado Branch Office"* under the guidance Cysca A.J. Langi, SE, MSi as material adviser I and Meidy Wollah, Spd, MPd as Technical adviser II

#### ABSTRACT

To achieve and realize the vision and mission of PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya to be the number one of life insurance company in Indonesia and also to be a life insurance company that is responsible and able to give the best service to the customer, so it needs all the aspects to support the achievement of the vision and mission, among which are aspects of human resources and technology as well as a system that regulates the ongoing good work activities. The system that often used in a company is an information system which is often referred to as Computer Based Information System (CBIS), that practically is always to involve technology in the process in order to achieve maximum work efficiency. PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya in Manado is having an information system that still needs renewal to improve work efficiency. Then, it is considered necessary to do research on the influence of CBIS on work efficiency in PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya in order to get an idea of how important CBIS towards work efficiency. This study uses field research and literature research methods using 30 samples from 56 population. Statistical regression analysis results showed a correlation coefficient (Multiple R) which was found to be 0.82 can be said included in the category of very strong. R Square ( $R^2$ ) is often called the coefficient of determination, is to measure the goodness of fit of the regression equation  $R^2 = 0.687$ , or if it will be presented and rounded to 69%, which means that 69% of the variable Y is influenced by variables X and Adjusted R Square shows the number 0.675 or if it will be presented and rounded to 70%, which means jointly variables X influencing variable Y by 70% and the rest influenced by other factors beyond the variables. There is a significant effect partially leadership style with  $t_{hitung} 7.839$  greater than  $t_{table} 1,701$  which means CBIS affect the working efficiency at the PT. AJ. Central Asia Raya Branch Manado.

*Keywords : Computer Based Information System (CBIS) and Efficient*

Yoshua G. Lolong, 2015. “**Pengaruh *Computer Based Information System (CBIS)* Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya Cabang Manado**” di bawah bimbingan Cysca A. J. Langi, SE, MSi sebagai Dosen Pembimbing Materi I dan Meidy Wollah, SPd, MPd sebagai Dosen Pembimbing Teknis II

## ABSTRAK

Untuk mencapai dan mewujudkan visi dan misi PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya yaitu menjadi perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan menjadi perusahaan asuransi jiwa yang bertanggung jawab dan mampu memberi pelayanan terbaik pada nasabah, maka sangat dibutuhkan seluruh aspek penunjang tercapainya visi dan misi tersebut, di antaranya adalah aspek sumber daya manusia dan teknologi serta suatu sistem yang mengatur berlangsungnya aktivitas kerja yang baik. Sistem yang sering digunakan pada suatu perusahaan adalah sistem informasi yang sering disebut dengan istilah *Computer Based Information System (CBIS)* yang pada prakteknya selalu mengikut sertakan teknologi dalam prosesnya guna mencapai efisiensi kerja yang maksimal. PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya Cabang Manado Memiliki sistem informasi yang masih butuh pembaharuan untuk meningkatkan efisiensi kerja. Dengan demikian, dianggap perlu untuk dilakukannya penelitian mengenai pengaruh CBIS terhadap efisiensi kerja pada PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya agar mendapat gambaran seberapa pentingkah CBIS terhadap efisiensi kerja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dan metode penelitian kepustakaan dengan menggunakan 30 sample dari 56 populasi yang ada. Hasil analisis regresi statistik menunjukkan koefisien korelasi (Multiple R) yang ditemukan sebesar 0,82 sudah bisa dikatakan termasuk pada kategori sangat kuat. *R Square* ( $R^2$ ) sering disebut dengan koefisien determinasi, adalah mengukur kebaikan sesuai dari persamaan regresi *R Square* = 0,687 atau jika di presentasikan dan dibulatkan akan menjadi 69%, yang artinya 69% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X dan *Adjusted R Square* menunjukkan angka 0,675 atau jika di presentasikan dan dibulatkan akan menjadi 70% yang artinya secara bersama-sama variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 70% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial gaya kepemimpinan dengan  $t_{hitung}$  7,839 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,701 yang berarti CBIS berpengaruh terhadap Efisiensi kerja pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado.

Kata Kunci : Computer Based Information System (CBIS) dan Efisiensi

## *Motto:*

*Hidup tanpa impian adalah kekosongan*

*Impian tanpa usaha adalah percuma*

*Usaha tanpa doa adalah sia-sia*

*Hidup yang sia-sia adalah kebodohan*

*(Yoshua G. Lolong)*

*Buanglah kebodohan, maka kamu akan hidup, dan*

*ikutilah jalan pengertian*

*(Amsal 9 : 6)*

*Kupersembahkan untuk:*

*Mama dan Papa tercinta*

*Kakak dan semua keluargaku*

## LEMBAR PERSETUJUAN

Berdasarkan pembimbingan dan pemeriksaan yang telah dilakukan maka mahasiswa Politeknik Negeri Manado Jurusan Administrasi Bisnis yang disebut dibawah ini :

Nama : Yoshua Gerrie Lolong

NIM : 11 053 006

Program Studi : Manajemen Bisnis

Dinyatakan mampu dan tersedia materi pendukung untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul : “Pengaruh *Computer Based Information System (CBIS)* Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja pada PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya Cabang Manado”

Manado, Agustus 2015

Disetujui,

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing 2,

**Cysca A.J. Langi, SE, MSi**

NIP : 196906131994032001

**Meidy Wollah, SPd, MPd**

NIP : 197305282005012001

Ketua Panitia,

**Dr. Ir. Efendy Rasjid, MSi, MM**

NIP : 19670516 199403 1 013

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir oleh Yoshua G. Lolong ini telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 20 Agustus 2015

Ketua/Penguji 1

**Martine M. Y. Lapod, SE, MSi**

NIP : 196503231990112001

Penguji 2

Penguji 3

**Reyniers R. L. P. Tenges, SS, MM**

NIP : 195611071990031001

**Cysca A.J. Langi, SE, MSi**

NIP : 196906131994032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Administrasi Bisnis

**Willem G. Pomantow, SE, MSi**

NIP. 19651119 199003 1 003

## LEMBAR KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Yoshua Gerrie Lolong  
NIM : 11 053 006  
Jurusan : Administrasi Bisnis  
Program Studi : Manajemen Bisnis  
Program : Diploma IV

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran dari saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tugas Akhir ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Manado, Agustus 2015  
Yang membuat pernyataan,

**Yoshua Gerrie Lolong**  
NIM. 11 053 006

## **BIOGRAFI**

Nama Lengkap : Yoshua Gerrie Lolong  
NIM : 11 053 006  
Tempat Tanggal Lahir : Balikpapan, 02 Januari 1993  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat Tempat Tinggal : Mapanget Barat. Perum. KOKA. Ling. 1  
Riwayat Pendidikan  
: SD Nasional KPS Balikpapan (1999-2005)  
: SMP St. Mikail Balikpapan (2005-2008)  
: SMAN 5 Balikpapan (2008-2011)  
Orang Tua  
Nama Ayah : Richard Lolong  
Nama Ibu : Evie Rompas  
Alamat : Mapanget Barat. Perum. KOKA. Ling. 1



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kekuatan, kesehatan, berkat, penyertaan dan bimbingan serta hikmat kebijaksanaan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Adapun judul Tugas Akhir adalah : **“Pengaruh *Computer Based Information System (CBIS)* Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya Cabang Manado”**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak hal yang didapat, baik dalam suka maupun duka dan banyak kelemahan dan keterbatasan tanpa bantuan dari beberapa pihak. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam hal ini penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Bpk. Ir. Jemmy J. Rangan, MT sebagai Direktur Politeknik Negeri Manado
2. Bpk Aries Ladrianto, SE Sebagai Kepala Cabang PT. A.J. Central Asia Raya Manado
3. Bpk Willem G. Pomantow SE,Msi, selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis
4. Ibu. Juliet P.T. Makinggung, SE, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis

5. Ibu. Martine M. Y. Lapod. SE, MSi, Sebagai Kaprodi MB dan dosen penguji 1
6. Bpk. Agustinus Walansendow SE, MSi, MM sebagai ketua panitia PKL
7. Bpk. Rolyke Tulangouw SE, MSi Sebagai Pembimbing Magang penulis
8. Ir. Efendy Rasjid, SE, MSi Sebagai Ketua Panitia Tugas Akhir
9. Ibu Cysca A.J. Langi, SE, MSi Sebagai Dosen Pembimbing I
10. Ibu Meidy Wollah, SPd, MPd Sebagai Dosen Pembimbing II
11. Bpk. Reyniers R. L. P SE, MM Sebagai dosen penguji II
12. Seluruh dosen dan staf administrasi di jurusan Administrasi Bisnis
13. Seluruh karyawan PT. A.J Central Asia Raya. Kak Lucky, Kak Dewi, Kak Rudi, yang sudah banyak membantu dan membimbing penulis ketika Magang di PT. A.J Central Asia Raya
14. Kedua Orang Tua dan seluruh keluarga yang sudah membantu memberikan semangat, motivasi kepada penulis ketika mengikuti kegiatan Magang dan memberikan pendapat serta bimbingan ketika menyusun laporan Magang.
15. Teman-teman di jurusan Administrasi Bisnis angkatan 2011, yang sudah memberikan Semangat dan ide-ide kreatif dalam penyusunan laporan ini.
16. Semua pihak yang membantu penulis dalam penulisan Laporan Magang yang tidak sempat penulis sebutkan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih jika ada

koreksi dan saran yang bersifat membangun guna untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Harapan penulis semoga Tugas Akhir ini dapat diterima dan disetujui semoga Tuhan Yesus Kristus akan melimpahkan segala berkat dan kasihNya didalam segala rencana, tugas dan usaha kita dalam mengapai cita-cita di masa depan.

Manado, 15 Agustus 2015

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
MOTTO .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
LEMBAR KEASLIAN TUGAS AKHIR .....	vii
BIOGRAFI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	8
<b>BAB II KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Pengertian Sistem .....	10
2.1.2 Pengertian Informasi .....	13
2.1.3 Pengertian Sistem Informasi.....	14
2.1.4 Pengertian CBIS .....	15
2.1.5 Dimensi Pada Sistem Informasi.....	16
2.1.6 Prinsip Efisiensi .....	18
2.2 Tinjauan Pustaka .....	21
2.3 Hipotesa .....	22
2.6 Kerangka Pemikiran .....	23

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian .....	24
3.2.1 Jenis Penelitian .....	24
3.2.2 Metode Penelitian .....	24
3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data .....	25
3.4 Populasi dan Sampel.....	26
3.5 Definisi Oprasional Variabel dan Skala Pengukuran .....	27
3.5.1 Definisi Oprasional Variabel.....	27
3.5.2 Skala Pengukuran .....	29
3.6 Metode Analisis .....	30
3.6.1 Analisis Korelasi .....	30
3.6.2 Analisis Regresi Sederhana .....	31
3.6.3 Pengukuran Validitas.....	32
3.6.4 Pengukuran Realibilitas.....	32
3.6.5 Pengujian Hipotesa .....	32
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>34</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	34
4.2 Lokasi dan Telepon Perusahaan .....	35
4.3 Visi Misi Perusahaan .....	35
4.4 Sumber daya Perusahaan .....	36
4.5 Struktur Organisasi Perusahaan.....	38
4.6 Uraian Kerja .....	38
4.7 Hasil Analisis.....	40
4.7.1 Karakteristik Responden .....	40
4.8 Pembahasan Deskriptif .....	41
4.9 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas .....	62
4.9.1 Hasil Uji Validitas CBIS .....	62
4.9.2 Hasil Uji Validitas Efisiensi Kerja .....	64
4.9.3 Hasil Uji Realibilitas CBIS.....	64

4.9.4 Hasil Uji Realibilitas Efisiensi Kerja.....	65
4.10 Hasil Analisis Data .....	65
4.10.1 Hasil Analisis Regresi dan Korelasi .....	66
4.10.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	67
4.11 Hasil Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1.....	78
Lampiran 2.....	79
Lampiran 3.....	80
Lampiran 4.....	81
Lampiran 5.....	82
Lampiran 6.....	83

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kisi-kisi Instrumen <i>CBIS</i> (X).....	27
2.	Kisi-kisi Instrumen <i>Efisiensi Kerja</i> (y) .....	28
3.	Jenis Kelamin Karyawn .....	36
4.	Tingkat Pendidikan Karyawan.....	37
5.	Jenis Kelamin Responden .....	40
6.	Tingkat Pendidikan Responden .....	41
7.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 1 .....	42
8.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 2.....	43
9.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 3,.....	44
10.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 4,.....	45
11.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 5 .....	46
12.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 6.....	47
13.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 7 .....	48
14.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 8.....	49
15.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 9 .....	50
16.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 10.....	51
17.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 11 .....	52
18.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 12.....	53
19.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 13.....	54
20.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 14.....	55
21.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 15,.....	56
22.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 16.....	57
23.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 17.....	58
24.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 18.....	59
25.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 19.....	60
26.	Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 20.....	61
27.	Hasil Uji Validitas Variabel (X) <i>CBIS</i> .....	63

28.	Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Efisiensi Kerja .....	64
29.	Hasil Uji Realibilitas Variabel (X) CBIS.....	65
30	Hasil Uji Realibilitas Variabel (Y) Efisiensi Kerja .....	65
31.	Analysis ToolPak-VBA .....	66
32.	Koefisien Regresi.....	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Model Umum Sebuah Sistem .....	12
2.	Efisiensi Kerja Dari Segi Usaha .....	20
3.	Efisiensi Kerja Dari Segi Hasil .....	21
4.	Alur Pikir .....	23
5.	Stuktur Organisasi Perusahaan .....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan berkembangnya persaingan ekonomi yang mempunyai kekuatan global maka setiap perusahaan maupun organisasi yang berorientasi pada keuntungan finansial harus mampu berinovasi dan melahirkan ide-ide baru agar tetap mampu bertahan dalam persaingan ini. Namun sebelum perusahaan mampu berinovasi dan melakukan terobosan-terobsan lainnya, perusahaan harus memperhatikan dua faktor yang sangat penting dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Sumber daya manusia dan fasilitas kerja adalah dua faktor penting yang harus diperhatikan setiap perusahaan maupun perusahaan. Sering kita temukan pembahasan-pembahasan mendalam tentang sumber daya manusia pada suatu perusahaan yang biasanya mencakup tentang motivasi, kepuasan, pengawasan dan yang lainnya, namun kita juga harus memperhatikan beberapa faktor lainnya di luar ketenagakerjaan yang sangat mempengaruhi kinerja tenaga kerja itu sendiri. Sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi tinggi bisa saja akan mendapatkan hambatan dalam melakukan tugasnya jika mendapatkan fasilitas operasional yang kurang memadai. Fasilitas yang ada dalam suatu perusahaan haruslah memiliki standar operasional yang diperbaharui setiap ada pembaharuan.

Di Indonesia sendiri dampak globalisasi sangat terasa khususnya dalam lingkaran perkembangan ekonomi yang banyak dimotori oleh perusahaan milik

swasta maupun negara. Dalam suatu laporan yang diterbitkan oleh Bank Dunia melalui indeks *Doing Business*, Indonesia menduduki posisi ke 120 berdasarkan urutan negara dengan tingkat kesulitan untuk mendirikan dan menjalankan perusahaan. Tentu banyak faktor yang mempengaruhi posisi Indonesia dalam kedudukannya dalam ekonomi global. Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik, ada 4 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. Teori ekonomi klasik ini menyinggung masalah teknologi yang mana dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang nantinya akan menjadi variabel utama dalam penelitian ini.

Berbicara mengenai sistem yang diterapkan pada kegiatan berbisnis, maka pelaku bisnis harus memahami bahwa terdapat dua hal yang memiliki peran yang berbeda untuk menjalankan suatu sistem. Sumber daya manusia yang merupakan pelaku, dan fasilitas kerja yang merupakan pembantu dalam bentuk sarana dan prasarana untuk menjalankan suatu sistem. Karyawan akan menggunakan berbagai fasilitas kerja yang telah tersusun dalam suatu rangkaian sistem untuk mengolah berbagai jenis data menjadi informasi yang disebut sebagai suatu kesatuan sistem informasi. Seiring berkembangnya ide dan inovasi yang diterapkan dalam fasilitas-fasilitas kantor berbasis teknologi komputer maka sudah tidak asing lagi setiap perusahaan mengandalkan alat-alat teknologi komputer guna menunjang aktivitas dan kinerja para karyawannya dalam melaksanakan tugas.

Dengan kondisi seperti ini dimana teknologi komputer merupakan alat bantu pekerjaan yang dianggap paling efisien untuk digunakan maka bukan tidak mungkin akan banyak pembaharuan-pembaharuan perangkat keras maupun perangkat lunak yang diadakan oleh ahli-ahli teknologi tersebut. Pengguna sistem informasi berbasis komputer yang dalam pembahasan ini adalah PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado harus mampu mengikuti pembaharuan-pembaharuan tersebut agar alat yang digunakan tetap berjalan dengan baik dan dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh para karyawan.

Untuk mencapai visi dan misi perusahaan, sangat diperlukan kondisi kerja yang efisien. Secara umum efisiensi dapat diartikan sebagai usaha penghematan material input untuk mendapatkan output yang tepat sesuai tujuan. Menurut Gie (2000) Efisiensi adalah suatu asas dasar tentang perbandingan terbaik antara suatu usaha dengan hasilnya. Kondisi kerja yang efisien sangat jelas dapat melancarkan segala jenis pekerjaan yang ada dalam suatu perusahaan karena dapat menghemat waktu, tenaga dan sumber-sumber material lainnya namun bisa mencapai tujuan dengan baik dan tepat. Perusahaan yang baik harus mampu menerapkan kemampuan efisiensi kerja pada karyawannya. Banyak sekali keuntungan yang bisa didapat dari hasil kerja yang efisien, diantaranya adalah cepatnya pencapaian *breakeven point*, lancarnya pencapaian target profit perusahaan, lancarnya pembayaran upah karyawan dan lebih lanjut akan membuahkan catatan akuntansi yang baik bagi perusahaan tersebut. Berbicara tentang efisiensi, kita dapat menemukan beberapa faktor pendukung terciptanya efisiensi tersebut diantaranya adalah, ketepatan, kecepatan, hemat, dan keselamatan. Semakin banyak faktor-

faktor efisiensi yang dapat terpenuhi semakin baik pula efisiensi yang tercipta dalam suatu kondisi kerja. Dengan menyadari pengaruh dan pentingnya efisiensi kerja, maka sudah sangat jelas efisiensi kerja adalah hal yang wajib diterapkan dalam suatu perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan tersebut. Kelalaian dalam penerapan efisiensi dapat berakibat cukup fatal dalam kelancaran pencapaian perusahaan.

Dengan berkembangnya teknologi komputer pada zaman sekarang ini telah mengubah banyak hal dalam proses pencapaian tujuan perusahaan. Berbagai arsip dan dokumen-dokumen yang tadinya disimpan secara manual, sekarang semuanya disimpan secara digital. Semua dokumen yang disimpan secara digital merupakan penyimpanan yang efisien. Dimana semua arsip dan dokumen-dokumen dapat tersimpan rapi dalam sistem komputer dan jika dibutuhkan dalam pencariannya lebih mudah karena hanya dengan mencari nama file atau arsip yang dibutuhkan akan ditampilkan.

*Computer Based Information System* (CBIS) atau Sistem Informasi Berbasis Komputer merupakan suatu sistem pengolah data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dipergunakan untuk suatu alat bantu pengambilan keputusan. Sistem Informasi “berbasis komputer” mengandung arti bahwa komputer memainkan peranan penting dalam sebuah sistem pembangkit informasi. Menurut Hartono (2013) Sistem Informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang berkerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan. Sistem Informasi sendiri memiliki 5 subsistem yang sering digunakan dalam suatu

perusahaan, yaitu sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, sistem informasi pendukung keputusan, office automation, dan sistem informasi pakar.

Dengan integrasi yang dimiliki antar subsistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya. Secara teori, penerapan sebuah Sistem Informasi memang tidak harus menggunakan komputer dalam kegiatannya. Tetapi pada prakteknya tidak mungkin sistem informasi yang sangat kompleks itu dapat berjalan dengan baik jika tanpa adanya komputer. Sistem Informasi yang efisien, dalam kenyataannya selalu berhubungan dengan istilah “*computer-based*” atau pengolahan informasi yang berbasis pada komputer.

Agar suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam memperkenalkan produk barang maupun jasa yang dimilikinya kepada konsumen diberbagai belahan dunia, maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang tepat agar dapat memberikan petunjuk aktual tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh setiap komponen dalam perusahaan tersebut. Sistem informasi yang tepat, tentunya akan menghasilkan informasi yang cepat, akurat dan dapat dipercaya. Informasi yang cepat, akurat dan dapat dipercaya tersebut sangat diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan keputusan strategis perusahaan untuk dapat semakin maju dan bersaing di lingkungan yang penuh gejolak ini.

PT AJ Central Asia Raya didirikan pada tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo no. 357, dengan modal Rp 500 juta. Sejak didirikan, seluruh pemegang saham, komisaris dan direksi telah berkomitmen untuk menjadikan PT AJ Central Asia Raya sebagai salah satu

perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan memberikan layanan yang tinggi. Pada tahun 2013 Perusahaan memiliki kekayaan lebih dari Rp 4,71 triliun dengan risk based capital (RBC) lebih dari 120%, serta satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih Platinum Award dari majalah InfoBank atas predikat “sangat bagus” selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut (1999 s/d 2008)..

Dalam aktivitas kerja PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado sangat kontras terlihat peran sistem informasi berbasis komputer sangat diandalkan untuk membantu kelancaran kerja karyawan. Aktivitas-aktivitas kerja yang dilakukan menggunakan CBIS dalam perusahaan ini terbilang tidak sedikit, hampir semua aktivitas dan prosedur kerja mengharuskan keikutsertaan komputer sebagai lemari digital yang efisien dalam pengarsipan, pencatatan, dan pengolahan data lainnya. Namun terdapat beberapa kendala dalam penerapan CBIS pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado khususnya pada sistem informasi akuntansi dan manajemen, yaitu operating system yang tidak diperbaharui. Terdapat 10 unit komputer pada bagian pelayanan, incaso, dan marketing yang masih menggunakan *Windows XP* yang mana merupakan sistem operasi komputer milik perusahaan *Microsoft* yang diluncurkan pada tahun 2001 dan telah dihentikan pengembangannya sejak tahun 2014 lalu. Komponen perangkat keras yang digunakan pada perusahaan ini pun kurang diperhatikan. Semua komputer masih menggunakan Intel Pentium 3. Intel Pentium 3 adalah mikro *processor* buatan perusahaan Intel yang diproduksi tahun 1999 dan dihentikan pada tahun 2003. Selain perangkat lunak dan perangkat keras, komponen-komponen pendukung

*networking* atau jaringan *internet* seperti modem dan *router* juga nampaknya belum tertata dengan baik pada PT. AJ. Cebtral Asia Raya Cabang Manado.

Kondisi perangkat-perangkat penunjang sistem informasi yang ada pada perusahaan ini mengakibatkan berkurangnya efisiensi kerja karyawan pada perusahaan ini. Proses input data digital yang seharusnya hanya memakan waktu sekian menit akan membutuhkan tambahan beberapa menit dikarenakan performa komputer yang tidak maksimal. Kondisi ini juga cukup berpengaruh pada pelayanan penyampaian informasi kepada nasabah yang hendak menanyakan informasi-informasi yang tersimpan dalam komputer para karyawan dan masih ada beberapa masalah lainnya yang dikarenakan perangkat sistem informasi berbasis komputer yang butuh pembaharuan. Hal ini menunjukkan kurang tercapainya sistem informasi yang baik dikarenakan kegiatan manajemen data dan pengolahan data yang merupakan indikator dari baiknya suatu CBIS tidak berjalan maksimal. Namun sayang sebagian besar karyawan dan orang-orang yang berkerja pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado tidak terlalu mengikuti perkembangan CBIS terkini. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan CBIS pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado membutuhkan perhatian lebih agar sistem informasi berbasis komputer yang digunakan PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado dapat berjalan dengan baik.

Dari uraian diatas, terlihat betapa pentingnya faktor teknologi khususnya dalam penerapan CBIS dalam meningkatkan efisiensi kerja karyawan. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti seberapa besar pengaruh kondisi CBIS tersebut terhadap efisiensi kerja karyawan dan menuliskannya dalam skripsi berjudul

**“Pengaruh *Computer Based Information System* (CBIS) Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado”.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Penulis menemukan beberapa masalah pada penerapan sistem informasi berbasis komputer yang ada dalam perusahaan ini. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: **“Bagaimana pengaruh CBIS Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja?”**

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa dimensi ini, penulis membatasi dimensi yang akan diteliti yaitu hanya pada dimensi elektronik yang dimana permasalahan CBIS pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado ditemukan oleh peneliti.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi berbasis komputer (CBIS) dalam meningkatkan efisiensi kerja pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado.

## 2. Manfaat Penelitian

Dengan dapat diketahuinya gambaran dan pengaruh dari variabel-variabel yang ada, maka diharapkan penelitian ini berguna untuk keperluan akademis, perusahaan dan bagi peneliti sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Merupakan masukan terhadap PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado yang terkait tentang pembaharuan CBIS guna meningkatkan efisiensi kerja.

### 2. Bagi Akademis

Penelitian ini merupakan sumbangsi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada Jurusan Administrasi Bisnis program studi Manajemen Bisnis.

### 3. Bagi Penulis

Sebagai upaya untuk lebih mendalami masalah - masalah faktor-faktor operasional kerja yang mempengaruhi efisiensi kerja karyawan serta mendekatkan antara teori - teori dan praktek di lapangan serta penulis belajar memecahkan masalah secara ilmiah yang terkait dengan kompetensi yang dipelajari.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan berkembangnya persaingan ekonomi yang mempunyai kekuatan global maka setiap perusahaan maupun organisasi yang berorientasi pada keuntungan finansial harus mampu berinovasi dan melahirkan ide-ide baru agar tetap mampu bertahan dalam persaingan ini. Namun sebelum perusahaan mampu berinovasi dan melakukan terobosan-terobsan lainnya, perusahaan harus memperhatikan dua faktor yang sangat penting dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Sumber daya manusia dan fasilitas kerja adalah dua faktor penting yang harus diperhatikan setiap perusahaan maupun perusahaan. Sering kita temukan pembahasan-pembahasan mendalam tentang sumber daya manusia pada suatu perusahaan yang biasanya mencakup tentang motivasi, kepuasan, pengawasan dan yang lainnya, namun kita juga harus memperhatikan beberapa faktor lainnya di luar ketenagakerjaan yang sangat mempengaruhi kinerja tenaga kerja itu sendiri. Sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi tinggi bisa saja akan mendapatkan hambatan dalam melakukan tugasnya jika mendapatkan fasilitas operasional yang kurang memadai. Fasilitas yang ada dalam suatu perusahaan haruslah memiliki standar operasional yang diperbaharui setiap ada pembaharuan.

Di Indonesia sendiri dampak globalisasi sangat terasa khususnya dalam lingkaran perkembangan ekonomi yang banyak dimotori oleh perusahaan milik

swasta maupun negara. Dalam suatu laporan yang diterbitkan oleh Bank Dunia melalui indeks *Doing Business*, Indonesia menduduki posisi ke 120 berdasarkan urutan negara dengan tingkat kesulitan untuk mendirikan dan menjalankan perusahaan. Tentu banyak faktor yang mempengaruhi posisi Indonesia dalam kedudukannya dalam ekonomi global. Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik, ada 4 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. Teori ekonomi klasik ini menyinggung masalah teknologi yang mana dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang nantinya akan menjadi variabel utama dalam penelitian ini.

Berbicara mengenai sistem yang diterapkan pada kegiatan berbisnis, maka pelaku bisnis harus memahami bahwa terdapat dua hal yang memiliki peran yang berbeda untuk menjalankan suatu sistem. Sumber daya manusia yang merupakan pelaku, dan fasilitas kerja yang merupakan pembantu dalam bentuk sarana dan prasarana untuk menjalankan suatu sistem. Karyawan akan menggunakan berbagai fasilitas kerja yang telah tersusun dalam suatu rangkaian sistem untuk mengolah berbagai jenis data menjadi informasi yang disebut sebagai suatu kesatuan sistem informasi. Seiring berkembangnya ide dan inovasi yang diterapkan dalam fasilitas-fasilitas kantor berbasis teknologi komputer maka sudah tidak asing lagi setiap perusahaan mengandalkan alat-alat teknologi komputer guna menunjang aktivitas dan kinerja para karyawannya dalam melaksanakan tugas.

Dengan kondisi seperti ini dimana teknologi komputer merupakan alat bantu pekerjaan yang dianggap paling efisien untuk digunakan maka bukan tidak mungkin akan banyak pembaharuan-pembaharuan perangkat keras maupun perangkat lunak yang diadakan oleh ahli-ahli teknologi tersebut. Pengguna sistem informasi berbasis komputer yang dalam pembahasan ini adalah PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado harus mampu mengikuti pembaharuan-pembaharuan tersebut agar alat yang digunakan tetap berjalan dengan baik dan dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh para karyawan.

Untuk mencapai visi dan misi perusahaan, sangat diperlukan kondisi kerja yang efisien. Secara umum efisiensi dapat diartikan sebagai usaha penghematan material input untuk mendapatkan output yang tepat sesuai tujuan. Menurut Gie (2000) Efisiensi adalah suatu asas dasar tentang perbandingan terbaik antara suatu usaha dengan hasilnya. Kondisi kerja yang efisien sangat jelas dapat melancarkan segala jenis pekerjaan yang ada dalam suatu perusahaan karena dapat menghemat waktu, tenaga dan sumber-sumber material lainnya namun bisa mencapai tujuan dengan baik dan tepat. Perusahaan yang baik harus mampu menerapkan kemampuan efisiensi kerja pada karyawannya. Banyak sekali keuntungan yang bisa didapat dari hasil kerja yang efisien, diantaranya adalah cepatnya pencapaian *breakeven point*, lancarnya pencapaian target profit perusahaan, lancarnya pembayaran upah karyawan dan lebih lanjut akan membuahkan catatan akuntansi yang baik bagi perusahaan tersebut. Berbicara tentang efisiensi, kita dapat menemukan beberapa faktor pendukung terciptanya efisiensi tersebut diantaranya adalah, ketepatan, kecepatan, hemat, dan keselamatan. Semakin banyak faktor-

faktor efisiensi yang dapat terpenuhi semakin baik pula efisiensi yang tercipta dalam suatu kondisi kerja. Dengan menyadari pengaruh dan pentingnya efisiensi kerja, maka sudah sangat jelas efisiensi kerja adalah hal yang wajib diterapkan dalam suatu perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan tersebut. Kelalaian dalam penerapan efisiensi dapat berakibat cukup fatal dalam kelancaran pencapaian perusahaan.

Dengan berkembangnya teknologi komputer pada zaman sekarang ini telah mengubah banyak hal dalam proses pencapaian tujuan perusahaan. Berbagai arsip dan dokumen-dokumen yang tadinya disimpan secara manual, sekarang semuanya disimpan secara digital. Semua dokumen yang disimpan secara digital merupakan penyimpanan yang efisien. Dimana semua arsip dan dokumen-dokumen dapat tersimpan rapi dalam sistem komputer dan jika dibutuhkan dalam pencariannya lebih mudah karena hanya dengan mencari nama file atau arsip yang dibutuhkan akan ditampilkan.

*Computer Based Information System* (CBIS) atau Sistem Informasi Berbasis Komputer merupakan suatu sistem pengolah data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dipergunakan untuk suatu alat bantu pengambilan keputusan. Sistem Informasi “berbasis komputer” mengandung arti bahwa komputer memainkan peranan penting dalam sebuah sistem pembangkit informasi. Menurut Hartono (2013) Sistem Informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang berkerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan. Sistem Informasi sendiri memiliki 5 subsistem yang sering digunakan dalam suatu

perusahaan, yaitu sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, sistem informasi pendukung keputusan, *office automation*, dan sistem informasi pakar.

Dengan integrasi yang dimiliki antar subsistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya. Secara teori, penerapan sebuah Sistem Informasi memang tidak harus menggunakan komputer dalam kegiatannya. Tetapi pada prakteknya tidak mungkin sistem informasi yang sangat kompleks itu dapat berjalan dengan baik jika tanpa adanya komputer. Sistem Informasi yang efisien, dalam kenyataannya selalu berhubungan dengan istilah “*computer-based*” atau pengolahan informasi yang berbasis pada komputer.

Agar suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam memperkenalkan produk barang maupun jasa yang dimilikinya kepada konsumen diberbagai belahan dunia, maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang tepat agar dapat memberikan petunjuk aktual tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh setiap komponen dalam perusahaan tersebut. Sistem informasi yang tepat, tentunya akan menghasilkan informasi yang cepat, akurat dan dapat dipercaya. Informasi yang cepat, akurat dan dapat dipercaya tersebut sangat diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan keputusan strategis perusahaan untuk dapat semakin maju dan bersaing di lingkungan yang penuh gejolak ini.

PT AJ Central Asia Raya didirikan pada tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo no. 357, dengan modal Rp 500 juta. Sejak didirikan, seluruh pemegang saham, komisaris dan direksi telah berkomitmen untuk menjadikan PT AJ Central Asia Raya sebagai salah satu

perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan memberikan layanan yang tinggi. Pada tahun 2013 Perusahaan memiliki kekayaan lebih dari Rp 4,71 triliun dengan *risk based capital* (RBC) lebih dari 120%, serta satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih *Platinum Award* dari majalah *InfoBank* atas predikat “sangat bagus” selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut (1999 s/d 2008)..

Dalam aktivitas kerja PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado sangat kontras terlihat peran sistem informasi berbasis komputer sangat diandalkan untuk membantu kelancaran kerja karyawan. Aktivitas-aktivitas kerja yang dilakukan menggunakan CBIS dalam perusahaan ini terbilang tidak sedikit, hampir semua aktivitas dan prosedur kerja mengharuskan keikutsertaan komputer sebagai lemari digital yang efisien dalam pengarsipan, pencatatan, dan pengolahan data lainnya. Namun terdapat beberapa kendala dalam penerapan CBIS pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado khususnya pada sistem informasi akuntansi dan manajemen, yaitu operating system yang tidak diperbaharui. Terdapat 10 unit komputer pada bagian pelayanan, incaso, dan *marketing* yang masih menggunakan *Windows XP* yang mana merupakan sistem operasi komputer milik perusahaan *Microsoft* yang diluncurkan pada tahun 2001 dan telah dihentikan pengembangannya sejak tahun 2014 lalu. Komponen perangkat keras yang digunakan pada perusahaan ini pun kurang diperhatikan. Semua komputer masih menggunakan Intel Pentium 3. Intel Pentium 3 adalah mikro *processor* buatan perusahaan Intel yang diproduksi tahun 1999 dan dihentikan pada tahun 2003. Selain perangkat lunak dan perangkat keras, komponen-komponen pendukung

*networking* atau jaringan *internet* seperti modem dan *router* juga nampaknya belum tertata dengan baik pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado.

Kondisi perangkat-perangkat penunjang sistem informasi yang ada pada perusahaan ini mengakibatkan berkurangnya efisiensi kerja karyawan pada perusahaan ini. Proses input data digital yang seharusnya hanya memakan waktu sekian menit akan membutuhkan tambahan beberapa menit dikarenakan performa komputer yang tidak maksimal. Kondisi ini juga cukup berpengaruh pada pelayanan penyampaian informasi kepada nasabah yang hendak menanyakan informasi-informasi yang tersimpan dalam komputer para karyawan dan masih ada beberapa masalah lainnya yang dikarenakan perangkat sistem informasi berbasis komputer yang butuh pembaharuan. Hal ini menunjukkan kurang tercapainya sistem informasi yang baik dikarenakan kegiatan manajemen data dan pengolahan data yang merupakan indikator dari baiknya suatu CBIS tidak berjalan maksimal dan tahap proses yang merupakan tahapan inti dalam suatu sistem mengalami hambatan-hambatan yang sebenarnya bisa dikurangi atau bahkan dihilangkan. Dalam kasus ini, sebagian besar karyawan dan orang-orang yang berkerja pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado tidak terlalu mengikuti perkembangan CBIS terkini. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan CBIS pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado membutuhkan perhatian lebih agar sistem informasi berbasis komputer yang digunakan PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado dapat berjalan dengan baik.

Dari uraian di atas, terlihat betapa pentingnya faktor teknologi khususnya dalam penerapan CBIS dalam meningkatkan efisiensi kerja karyawan. Hal ini

mendorong penulis untuk meneliti bagaimana pengaruh kondisi CBIS tersebut dalam meningkatkan efisiensi kerja karyawan dan menuliskannya dalam skripsi berjudul **“Pengaruh *Computer Based Information System* (CBIS) Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya Cabang Manado”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Penulis menemukan beberapa masalah pada penerapan sistem informasi berbasis komputer yang ada dalam perusahaan ini. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: **“Bagaimana pengaruh CBIS Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado?”**

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa dimensi yang ada pada sistem informasi, penulis membatasi dimensi yang akan diteliti yaitu hanya pada dimensi elektronik yang dimana permasalahan CBIS pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado ditemukan oleh peneliti.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi berbasis komputer (CBIS) dalam meningkatkan efisiensi kerja pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado.

## 2. Manfaat Penelitian

Dengan dapat diketahuinya gambaran dan pengaruh dari variabel-variabel yang ada, maka diharapkan penelitian ini berguna untuk keperluan akademis, perusahaan dan bagi peneliti sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Merupakan masukan terhadap PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado yang terkait tentang pembaharuan CBIS guna meningkatkan efisiensi kerja.

### 2. Bagi Akademis

Penelitian ini merupakan sumbangsi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada Jurusan Administrasi Bisnis program studi Manajemen Bisnis.

### 3. Bagi Penulis

Sebagai upaya untuk lebih mendalami masalah - masalah faktor-faktor operasional kerja yang mempengaruhi efisiensi kerja karyawan serta mendekatkan antara teori - teori dan praktek di lapangan serta penulis belajar memecahkan masalah secara ilmiah yang terkait dengan kompetensi yang dipelajari.

## **BAB II**

### **KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian sistem**

Menurut Schrode dan Voich (1974), Sistem adalah suatu kesatuan yang tersusun dari sejumlah elemen. Menurut Elias M. Awad (1979), sistem adalah hubungan fungsional yang terorganisasi /teratur, yang berlangsung diantara bagian-bagian atau elemen-elemen. Bonita J. Campbel (1979) mengatakan sistem adalah sehimpunan bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan dan secara bersama-sama berfungsi atau bergerak untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Theo Lippeveld, Rainer Sauborn, dan Claude Bodart (2000) mengatakan sistem adalah sehimpunan komponen yang secara bersama-sama bekerja untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Bambang Hartono (2013) mengemukakan bahwa kata sistem memang mengandung dua macam konotasi utama, yakni suatu benda atau entitas (yaitu himpunan dari berbagai bagian atau komponen), dan sekaligus juga suatu proses atau metode atau cara untuk mencapai tujuan (yaitu saling berhubungan secara terorganisasi berdasarkan fungsi-fungsinya). Beberapa ahli juga mengemukakan bahwa terdapat 2 bentuk sistem. Gordon B. Davis (1994) mengemukakan sistem mempunyai 2 bentuk yaitu sistem fisik (*physical system*) dan sistem abstrak (*abstract system*). Contoh sistem fisik adalah sistem peredaran darah, sistem transportasi, sistem komputer, dan lain-lain. Sedangkan sistem abstrak misalnya adalah sistem sosial, sistem budaya, sistem ekonomi, dan lain-lain. Namun

walaupun demikian, kedua sistem itu dapat dikonotasikan sebagai bagian-bagian suatu sistem atau bisa disebut subsistem yang saling berhubungan dan terorganisasi untuk mencapai suatu tujuan.

Pada dasarnya, sistem haruslah bergerak maju secara seimbang atau bergerak menuju keseimbangan dengan terus menjaga ketergantungan bagian-bagian atau komponen-komponen di dalamnya dan menjaga kesatupaduannya. Hal ini pun dikatakan oleh Ronald G. Havelock (1979) yang mengatakan sistem adalah seperangkat komponen yang saling mempengaruhi dalam rangka mencapai keseimbangan, interdependensi, atau kesatuan.

Menurut Shuterland (1975), sebuah sistem dapat dilihat sebagai suatu rangkaian sebab-akibat yang berurutan, dimana masukan yang mengalir ditangkap dan masuk ke dalam sistem, lalu diolah dan diubah menjadi keluaran yang mengalir keluar melalui sejumlah proses. Keluaran akan mempengaruhi lingkungan, sehingga terjadi perubahan-perubahan terhadap lingkungan. Informasi tentang perubahan-perubahan lingkungan akan merupakan umpan balik, yang kemudian ditangkap lagi oleh sistem sebagai masukan baru dan akan terjadi terus menerus.

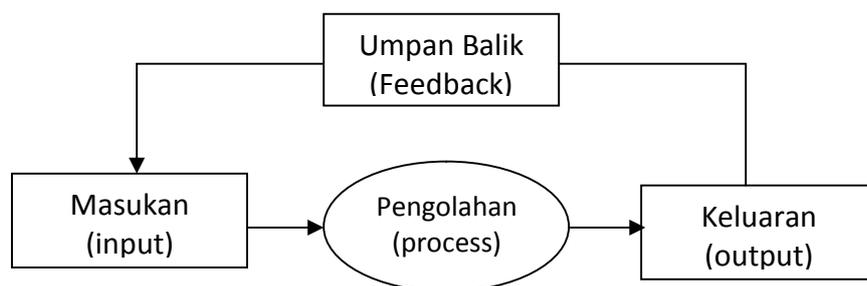
Bambang Hartono (2013) menyimpulkan terdapat setidaknya 10 karakteristik pada sebuah sistem, yaitu :

1. Komponen, yaitu bagian-bagian atau elemen, dapat berupa benda ataupun manusia, berbentuk nyata ataupun abstrak.
2. Penghubung antar bagian, yaitu suatu penghubung antar komponen.

3. Batas, yaitu Sesuatu yang membedakan antara suatu sistem dengan sistem lain.
4. Lingkungan, yaitu segala sesuatu yang berada diluar sistem yang menguntungkan maupun merugikan.
5. Masukan, yaitu sesuatu bahan yang akan diolah atau diproses oleh sistem
6. Mekanisme, suatu prosedur atau cara pada sistem tersebut
7. Keluaran, yaitu berbagai macam bentuk hasil atau produk atau informasi yang dikeluarkan dari pengolahan
8. Tujuan, yaitu sesuatu atau keadaan yang ingin dicapai oleh sitem.
9. Sensor dan kendali, sesuatu yang bertugas mengontrol dan memantau dan mengawasi berjalannya suatu sistem
10. Umpan Balik, yaitu informasi tentang perubahan-perubahan.

**Gambar 1**

**Model Umum Sebuah Sistem**



*Sumber: Bambang Hartono. 2013. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*

### 2.1.2 Pengertian Informasi

Pengertian Informasi menurut Lippeveld, Saueborn, dan Bodart (2000) adalah sehimpunan fakta atau data yang memiliki makna. Henry C. Lucas (1994) mendefinisikan informasi sebagai sehimpunan fakta atau data yang memiliki makna. Pengertian Informasi Menurut Gordon B. Davis (1994) adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan memiliki nilai bagi pengambilan keputusan saat ini atau di masa yang akan datang. Sedangkan data adalah hasil pengukuran dan pencatatan terhadap fakta tentang sesuatu, keadaan, tindakan, atau kejadian (Thompson & Handelman, 1978).

Kualitas informasi ditentukan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

1. Keakuratan dan teruji kebenarannya. Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan.
2. Kesempurnaan informasi. Informasi disajikan dengan lengkap tanpa pengurangan, penambahan, dan perubahan.
3. Tepat waktu. Informasi harus disajikan secara tepat waktu, karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.
4. Relevansi. Informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi, jika Informasi tersebut dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan.
5. Mudah dan murah. Apabila cara dan biaya untuk memperoleh informasi sulit dan mahal, maka orang menjadi tidak berminat untuk memperolehnya, atau akan mencari alternatif substitusinya.

### 2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian Sistem Informasi Menurut Para Ahli - Secara umum Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Bambang Hartono (2013), sistem informasi adalah perangkat komponen yang saling berhubungan, yang berkerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan. Menurut Lucas (1994), sistem informasi adalah seperangkat prosedur yang tersusun dengan baik yang pada saat dijalankan dapat menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi. Laudon, Kenneth C. Laudon, Jane P. (2007) Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. James A. O'Brien (2007) mengatakan Sistem informasi adalah gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisas. Kroenke, D M. (2008) mengatakan dalam arti yang sangat luas,

istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

#### **2.1.4 Pengertian Istilah CBIS**

*Computer Based Information System (CBIS)* atau Sistem Informasi Berbasis Komputer adalah suatu istilah sistem pengolahan suatu data menjadi sebuah informasi (sistem informasi) yang berkualitas dan dapat dipergunakan sebagai alat bantu yang mendukung pengambilan keputusan, koordinasi dan kendali serta visualisasi dan analisis. Sistem Informasi Berbasis Komputer juga dapat di artikan sebagai sistem pembangkit informasi. Dengan integrasi yang dimiliki antar subsistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya.

“Berbasis komputer” dalam penjelasan Sistem Informasi mengandung arti bahwa komputer memainkan peranan penting dalam sebuah sistem informasi. Secara teori, penerapan sebuah Sistem Informasi memang tidak harus menggunakan komputer dalam kegiatannya. Tetapi pada prakteknya tidak mungkin sistem informasi yang sangat kompleks itu dapat berjalan dengan baik jika tanpa adanya komputer. Sistem Informasi yang efisien dan efektif, dalam kenyataannya selalu berhubungan dengan istilah “*computer-based*” atau pengolahan informasi yang berbasis pada komputer.

### 2.1.5 Dimensi Pada Sistem Informasi

Sistem informasi pada penelitian ini adalah sistem informasi berbasis komputer. Oleh karena itu dalam hal membahas perihal dimensi sistem informasi, tercakup juga perihal teknologi komputer dan berbagai kelengkapannya. Pembahasan tentang Sistem Informasi Manajemen memang dapat dilakukan dari berbagai sudut pandang atau dimensi. Menurut Laudon & Laudon (2007), menyebutkan adanya empat dimensi dari sistem Informasi Manajemen, yaitu :

1. Dimensi keahlian adalah dimensi yang menempatkan organisasi dan manusia itu sendiri sebagai bagian dari konsep-konsep terlaksananya sistem informasi yang baik
2. Dimensi Organisasi adalah penjelasan tentang sistem informasi manajemen yang merupakan bagian integral dari perusahaan.
3. Dimensi Manajemen. Manajemen ialah pemegang prinsip-prinsip management yang menjalankan sistem informasi manajemen itu sendiri.
4. Dimensi teknologi. Teknologi, khususnya teknologi komputer dan kelengkapannya merupakan alat terbaik dalam menjalankan sistem informasi manajemen yang mencakup *hardware* dan *software*.

Adapun dimensi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dimensi teknologi yang memiliki patokan pengukuran sebagai berikut :

1. Manajemen data

Manajemen data adalah bagian dari manajemen sumber daya informasi yang mencakup semua kegiatan yang memastikan bahwa sumber daya

informasi yang akurat, mutakhir, aman dari gangguan dan tersedia bagi pemakai. Kegiatan manajemen data mencakup :

- Pengumpulan data. Data yang diperlukan dikumpulkan dan dicatat dalam status formulir yang disebut dokumen sumber (*source document*) yang berfungsi sebagai input bagi sistem.
- Integritas dan pengujian. Data tersebut diperiksa untuk menyakinkan konsistensi dan akurasi berdasarkan suatu peraturan dan kendala yang telah ditentukan sebelumnya.
- Penyimpanan. Data disimpan pada suatu medium seperti pita magnetik atau piringan magnetik.
- Pemeliharaan. Data baru ditambahkan, data yang ada diubah, dan data yang tidak lagi diperlukan dihapus agar sumber daya tetap mutakhir.
- Keamanan. Data dijaga untuk mencegah penghancuran, kerusakan, atau penyalahgunaan.
- Organisasi. Data disusun sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakai.
- Pengambilan. Data tersedia bagi pemakai

## 2. Perangkat berbagi data (*data sharing*)

Pengertian *Sharing Data / Resource Sharing* Dalam sistem terdistribusi, beberapa komputer yang berbeda saling terhubung satu sama lain melalui jaringan sehingga komputer yang satu dapat mengakses dan menggunakan sumber daya yang terdapat dalam situs lain. Misalnya, user di komputer A dapat menggunakan laser printer yang dimiliki komputer B dan sebaliknya

user di situs B dapat mengakses file yang terdapat di komputer A. Keuntungan dari perangkat berbagi data adalah mengurangi biaya duplikasi usaha pengumpulan data. aman menjaga data dalam lingkungan aman dan terakhir *back-up data*.

### 3. Perangkat keras

Perangkat keras komputer adalah semua bagian fisik komputer, dan dibedakan dengan data yang berada di dalamnya atau yang beroperasi di dalamnya, dan dibedakan dengan perangkat lunak (*software*) yang menyediakan instruksi untuk perangkat keras dalam menyelesaikan tugasnya.

### 4. Perangkat lunak

Perangkat lunak adalah istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca, dan ditulis oleh komputer. Dengan kata lain, bagian sistem komputer yang tidak berwujud. Istilah ini menonjolkan perbedaan dengan perangkat keras komputer.

#### **2.1.6 Prinsip Efisiensi**

Sedarmayanti (2001) menyatakan bahwa efisiensi merupakan pelaksanaan cara-cara tertentu dengan tanpa mengurangi tujuannya merupakan cara yang termudah mengerjakannya, termudah biayanya, tersingkat waktunya, teringan bebannya, terpendek jaraknya. Hubungan efisiensi terhadap sistem informasi berbasis komputer telah disinggung dalam salah satu faktor-faktor yang

mempengaruhi efisiensi yang dikemukakan Sedarmayanti (2001), yaitu gerakan tubuh, pengaturan tempat kerja, dan penggunaan alat kerja.

Adapun menurut Sedarmayanti (2001) kriteria-kriteria efisiensi kerja bagi pekerjaan kantor ada 4(empat) yaitu :

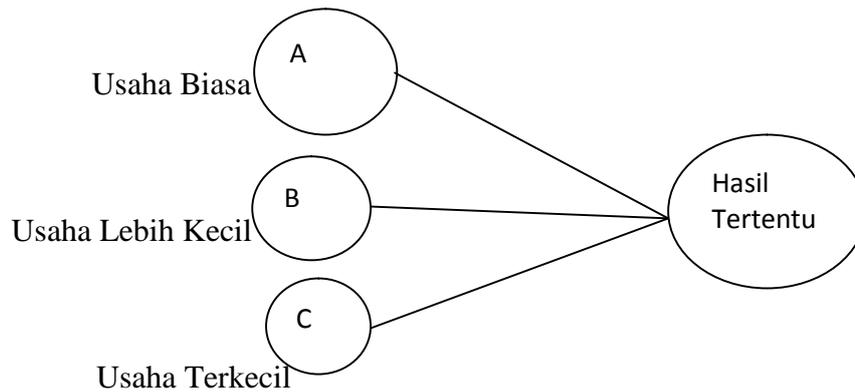
1. Asas perencanaan adalah merencanakan berarti menggambarkan dimuka mengenai tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai suatu tujuan.
2. Asas penyederhanaan adalah membuat suatu system yang ruwet atau pekerjaan yang sukar menjadi lebih mudah atau ringan.
3. Asas penghapusan adalah meniadakan kegiatan dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang dianggap kurang perlu atau tidak berhubungan dengan hasil kerja yang ingin dicapai.
4. Asas penggabungan adalah mempersatukan pekerjaan-pekerjaan yang memiliki persamaan atau bahan-bahan yang mungkin dapat dikerjakan sekaligus dalam satu langkah, sehingga dapat menghemat waktu kerja.

Menurut Gie (2000), efisiensi kerja adalah suatu asas dasar tentang perbandingan terbaik antara suatu usaha dengan hasil yang dicapai oleh kerja itu.

Perbandingan ini dapat dilihat dari 2 segi, yaitu :

#### 1. Segi Usaha

Suatu kegiatan dapat dikatakan efisien kalau sesuatu hasil tertentu tercapai dengan usaha sekecil-kecilnya. Pengertian usaha dapat dikembalikan pada lima unsur yang dapat juga disebut sumber-sumber kerja, yaitu pikiran, tenaga, waktu, ruang, dan benda (termasuk uang).

**Gambar 2****Efisiensi Kerja Dari Segi Usaha**

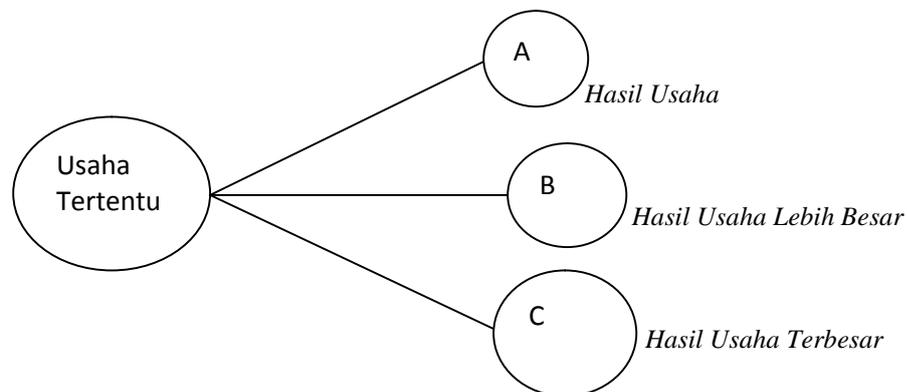
*Sumber: Gie(2000)*

Usaha huruf C adalah yang paling efisien karena memberikan perbandingan yang terbaik dilihat dari sudut usaha, yaitu paling sedikit mengeluarkan lima sumber kerja untuk mencapai hasil tertentu yang diharapkan.

## 2. Segi Hasil

Suatu kegiatan dapat disebut efisien kalau dengan usaha tertentu memberikan hasil yang sebanyak-banyaknya baik yang mengenai mutunya ataupun jumlah satuan hasil itu.

**Gambar 3**  
**Efisiensi Kerja Dari Segi Hasil**



*Sumber: Gie 2000*

Hasil C adalah yang efisien karena menunjukkan perbandingan terbaik ditinjau dari sudut hasil yang paling besar mengenai jumlah atau mutunya.

Jadi dapat dikatakan efisiensi merupakan konsep dasar manajemen yang mengharuskan suatu perolehan hasil yang maksimal namun melalui proses yang tercepat, termurah dan termudah.

## 2.2 Tinjauan Pustaka

Syaiful Effendi (2012) meneliti tentang pengaruh teknologi informasi terhadap efisiensi dan penguasaan pasar pada perusahaan perbankan. Sampel penelitian adalah sepuluh bank dengan melewati tahap *purposive sample*. Metode yang digunakan adalah regresi data panel time series cross section. Hasil penelitian menunjukkan investasi TI pada suatu bank berpengaruh positif terhadap efisiensi, yang dapat dilihat dari penurunan BOPO.

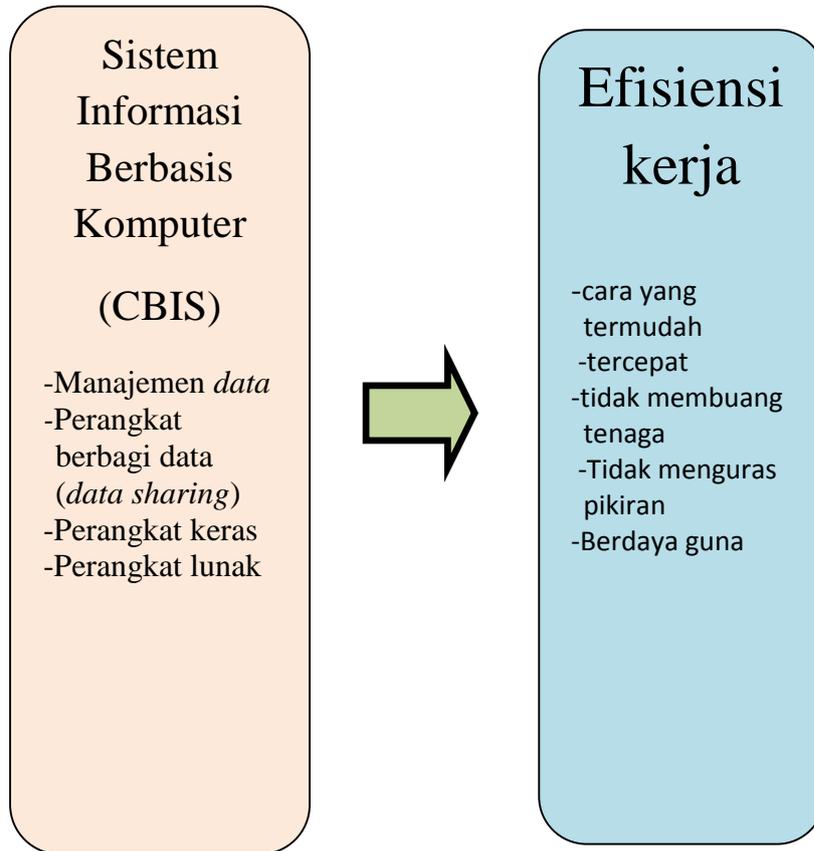
Arsan zumardi (2010) yang meneliti tentang pengaruh sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi organisasi telah menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi dapat mempengaruhi secara positif terhadap berbagai usaha pencapaian tujuan perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat hasil yang mengatakan bahwa sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional.

### **2.3 Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan dan kerangka pemikiran teoritis, maka dalam penelitian ini diajukan suatu hipotesa sebagai berikut: “Diduga CBIS Berpengaruh Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada PT AJ. Central Asia Raya Cabang Manado.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 4  
Alur Pikir



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat diadakannya penelitian ini adalah PT. AJ. Central Asia Raya. Waktu penelitian ini dirancang selama 3 bulan, mulai dari bulan Mei sampai Agustus. Mulai dari pengajuan judul penelitian, bimbingan proposal skripsi, ujian proposal skripsi, bimbingan skripsi dan ujian skripsi

#### **3.2 Jenis Penelitian Dan Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian asoasiatif dengan melakukan pendekatan dan data kuantitatif. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu, variabel independen/ variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen/ variabel yang dipengaruhi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh CBIS, sebagai variabel bebas (independen) terhadap efisiensi kerja sebagai variabel terikat (dependen).

##### **3.2.2 Metode Penelitian**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Metode ini mengadakan penelitian langsung ke perusahaan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

## **b. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan – bahan dari berbagai literatur yang berkaitan dengan sistem informasi terhadap efisiensi kerja ataupun juga kinerja karyawan, baik dari perusahaan maupun dari luar perusahaan

### **3.3 Jenis Data Dan Metode Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) data diartikan sebagai hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua jenis data yaitu :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara dan hasil pengisian angket (kuesioner).
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan sebagai data-data tambahan atau dari sumber-sumber terkait seperti literatur, studi pustaka, referensi dan internet yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas kerja karyawan PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado.

## 2. Kuesioner (*Questioner*)

Pengumpulan data dengan cara membuat seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon yang berkaitan dengan CBIS terhadap variabel terikat efisiensi kerja beserta indikator-indikatornya.

## 3. Kajian Pustaka

Penulis mencari referensi-referensi yang terkait dengan CBIS terhadap variabel terikat efisiensi kerja dari sumber-sumber seperti buku-buku literatur studi pustaka dan situs internet yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini Usman 2006). Sedangkan sampel adalah contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Jadi sampel adalah contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi (Mardalis 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah karyawan pada 2 divisi yang ada, pelayanan dan marketing. Sedangkan yang menjadi sampel adalah beberapa karyawan yang ada pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado. Pengambilan sampel yakni penulis mengambil lebih dari setengah karyawan yang ada. Adapun jumlah populasi sebanyak 56 karyawan sedangkan sampel yang diambil sebesar 53,6% atau 30 responden. Menurut Sugiyono (2007), untuk kepentingan analisis jenis penelitian

kuantitatif jumlah data statistik harus sama dengan atau lebih besar 30 sampel lebih banyak lebih baik sehingga datanya akan lebih berdistribusi normal.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Dan Pengukurannya

#### 3.5.1 Definisi Operasional Variabel

Definis operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti dan merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel CBIS (X) : sebagai variabel bebas / independen merupakan kondisi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan pada PT. AJ. Central Asia Raya.

Adapun dimensi dan indikator-indikator dari variabel Sistem Informasi Berbasis Komputer (CBIS) adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kisi-Kisi Instrumen CBIS (X)**

DIMENSI	INDIKATOR-INDIKATOR	ITEM
Dimensi Elektronik	• Kemudahan manajemen data	3
	• Perangkat berbagi data memadai	2
	• Perangkat keras yang memadai ( <i>Hardware</i> )	2
	• Performa perangkat lunak yang baik ( <i>Software</i> )	3
Jumlah		10

*Sumber: hasil pengolahan data, 2015*

Dari tabel kisi-kisi instrumen variabel X di atas dapat dilihat indikator kemudahan manajemen data akan memiliki 3 pernyataan, perangkat berbagi 2 pernyataan, *hardware* 2 pernyataan, *software* akan memuat sebanyak 3 pernyataan dalam kuisisioner penelitian.

- b.** Variabel efisiensi kerja (Y) : sebagai variabel terikat/ dependen (Y) merupakan suatu hasil pencapaian yang telah melalui proses secara efisien. Semakin efisien suatu tujuan perusahaan menandakan baiknya kondisi sistem informasi yang diterapkan dalam perusahaan tersebut.

Adapun dimensi dan indikator-indikator dari variabel efisiensi Kerja adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Kisi-Kisi Efisiensi Kerja (Y)**

DIMENSI	INDIKATOR-INDIKATOR	ITEM
Usaha	• Termudah	2
	• tercepat	3
	• Tidak membuang tenaga	1
	• Tidak menguras pikiran	2
	• Berhasil guna tepat waktu	2
Hasil		
	Jumlah	10

*Sumber: hasil pengolahan data, 2015*

Dari kisi-kisi instrumen efisiensi kerja tersebut dapat dilakukan pengambilan butir-butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner, indikator kemudahan akan menggunakan 2 pernyataan, indikator kecepatan menggunakan 3 pernyataan, indikator tenaga memuat 1 pernyataan, indikator pikiran memuat 2 pernyataan, dan indikator efektif memuat 2 pernyataan.

### 3.5.2 Skala Pengukuran

Adapun skala pengukuran variabel Sistem Informasi Berbasis Komputer (BCIS) dan variabel efisiensi yang dipakai dalam menganalisa data. Konsep alat ukur ini berupa kisi-kisi angket. Kisi-kisi angket kemudian dijabarkan kedalam dimensi variabel dan indikator, selanjutnya dijadikan landasan dan pedoman dalam menyusun item-item pertanyaan atau sebagai instrumen penelitian.

Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan aspek yang tertuang dalam kisi-kisi yang telah disusun. Untuk menentukan nilai jawaban angket dari masing-masing pertanyaan yang diajukan dengan modifikasi skala likert. Skala likert merupakan skala yang berisi lima tingkatan jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statement atau pertanyaan yang dikemukakan melalui opsi yang tersedia.

Untuk *scoring* diatas jawaban setiap item dalam bentuk skala likert menggunakan skala 5 yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) : Nilai 5
- b. Setuju (S) : Nilai 4
- c. Ragu-ragu (RR) : Nilai 3
- d. Tidak setuju (TS) : Nilai 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) : Nilai 1

Setiap responden akan menanggapi setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner dengan memberi tanda *checkbox* pada salah satu opsi yang telah disusun berdasarkan skala likert di atas.

### 3.6 Metode Analisis

Untuk menganalisis pengaruh variabel Sistem Informasi Berbasis Komputer (X) terhadap Efisiensi Kerja (Y) penulis menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi sederhana.

#### 3.6.1 Analisis Korelasi

Untuk mengetahui besarnya derajat hubungan antara variabel bebas CBIS dan variabel terikat efisiensi kerja, digunakan analisis korelasi dengan mengikuti Formula Pearson.

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Dan untuk menguji keberanian derajat r digunakan uji signifikansi antara X dan Y dengan menggunakan statistik t dengan rumus:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya hubungan yang terjadi antara variabel sebagai berikut (Supriyanto, 2009):

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	= Sangat rendah
0,20 - 0,39	= Rendah
0,40 - 0,59	= Cukup
0,60 - 0,79	= Kuat
0,80 - 1,00	= Sangat Kuat

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui variasi hubungan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas dengan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2005) :

$$D = R^2 \cdot 100 \%$$

Dimana :

D = Koefisien Determinasi

R = koefisien korelasi multiple

### 3.6.2 Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan sifat karakteristik variabel yang dikaji maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa Regresi Sederhana yang berpatokan pada rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = variabel tidak bebas (dependen)

X = variabel bebas (independen)

a = nilai *intercept* (konstan)

b = koefisien arah regresi

Harga a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Harga b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

### 3.6.3 Pengukuran Validitas

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu melakukan pengujian kualitas data yang diperoleh. Uji kualitas data yang dilakukan untuk meyakini kualitas data yang diperoleh, yang terdiri dari pengujian validitas.

Menurut Sugiyono (2006) uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Untuk menguji instrumen penelitian apakah valid atau tidak, diketahui dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor totalnya dengan memiliki nilai korelasi  $r = 0,3$  (Sugiyono 2004)

### 3.6.4 Pengujian Realibilitas

pengujian reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat dandalkan dengan menggunakan analisis reabilitas melalui metode *Croanbarch alpha*, dimana suatu instrument dikataktakan vaeliable bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0.05 atau lebih. Rumus koefisien realibilitas alpha croabarch adalah :

$$r_i = \frac{k\{1 - \sum s_i\}^2}{(k-1)st^2}$$

### 3.6.5 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas (X) CBIS terhadap variabel terikat (Y) efisiensi Kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada probabilitas nilai  $\alpha = 0,05$  yaitu:

Ho : Variabel bebas (Sistem informasi berbasis komputer) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).

Ha : Variabel bebas (efisiensi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

PT AJ Central Asia Raya didirikan pada tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo no. 357, dengan modal Rp 500 juta. Sejak didirikan, seluruh pemegang saham, komisaris dan direksi telah berkomitmen untuk menjadikan PT AJ Central Asia Raya sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan memberikan layanan yang tinggi. Pada tahun 2013 Perusahaan memiliki kekayaan lebih dari Rp 4,71 triyun dengan risk based capital (RBC) lebih dari 120%, serta satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih Platinum Award dari majalah InfoBank atas predikat “sangat bagus” selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut (1999 s/d 2008).

Persaingan bisnis global menjadikan tantangan bagi Perusahaan untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia tidaklah mudah. Pemerintah semakin serius membenahi institusi keuangan yang menghimpun dana masyarakat baik perbankan, sekuritas, maupun asuransi (jiwa dan umum). Pasar asuransi semakin terbuka, sedangkan masyarakat semakin kritis dan mengerti akan pentingnya dunia asuransi. Tahun 2012 UU Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah disahkan, maka otoritas atau regulator jasa keuangan, khususnya jasa asuransi dan lembaga keuangan non bank lainnya, pada 01 Januari 2013 telah beralih dari Kementerian Keuangan kepada OJK, dan disusul Industri perbankan pada 01 Januari 2014.

Dukungan pemegang saham sangat penting terutama dari segi permodalan, dan ini dibuktikan bahwa pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp 100 milyar pada tahun 2008. Jumlah modal disetor ini telah memenuhi ketentuan Pemerintah dalam bidang perasuransian sebelum ketentuan itu diterbitkan. Hal ini sangat penting sekali bahwa perusahaan telah mengantisipasi perubahan-perubahan regulasi dalam bidang industri asuransi.

#### **4.2 Lokasi dan Telepon Perusahaan**

PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya adalah Perusahaan Asuransi yang terletak di Komplek Marina Plaza Ruko M-Walk Blok RB-21 Jl. Pierre Tendean (Boulevard) Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara.

Telepon : (0431) 8820216

Fax : (0431) 8820219

Web : [www.car.co.id](http://www.car.co.id)

#### **4.3 Visi Misi Perusahaan**

Visi :

Menjadi perusahaan asuransi jiwa terkemuka dan sebagai barometer industri asuransi jiwa di Indonesia.

Misi :

Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang bertanggungjawab dan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

1. Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang berfungsi sebagai “rumah” yang sehat, aman dan nyaman bagi karyawan dan aparat pemasaran.

2. Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang memiliki rasa tanggungjawab sosial yang tinggi.
3. Menjadi perusahaan asuransi jiwa berkinerja sehat di bidang keuangan, pemasaran, aktuarial, dan underwriting.
4. Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang berkinerja di atas rata-rata industri.

#### 4.4 Sumber Daya Perusahaan

Tenaga kerja atau karyawan merupakan faktor utama suatu perusahaan, juga sebagai modal yang besar dalam kegiatan ekonomi. Dikatakan modal karena sumber daya manusia yang ada merupakan motor penggerak dalam satu perusahaan. Sebab tanpa karyawan otomatis perusahaan tidak dapat beroperasi. Oleh sebab itu karyawan merupakan asset yang paling berharga dalam perusahaan.

**Tabel 3**  
**Jenis Kelamin Karyawan**

No	Pendidikan	Jumlah
1	Laki - Laki	39
2	Perempuan	17
TOTAL		56

*Sumber : PT. AJ CENTRAL ASIA RAYA*

**Tabel 4**  
**Tingkat Pendidikan Karyawan**

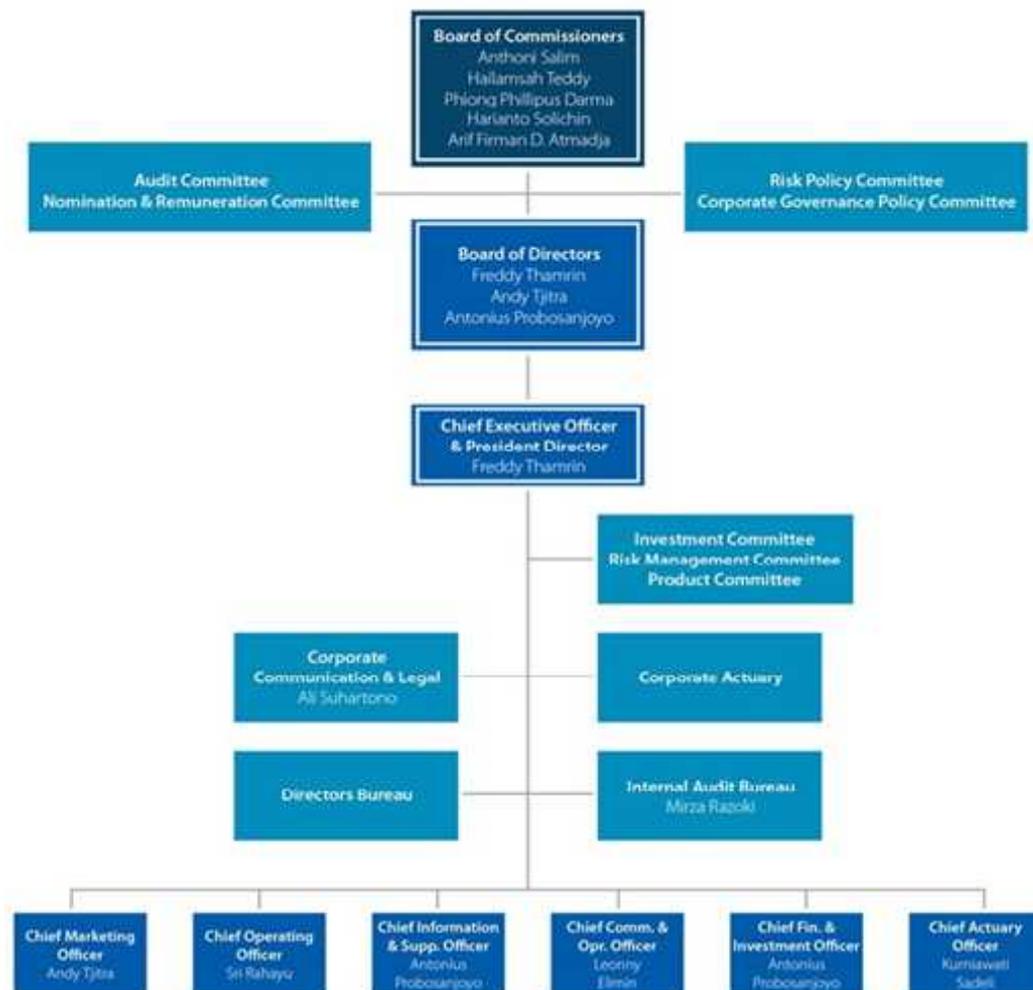
No	Pendidikan	Jumlah
1	S2	1
2	S1	25
3	D-3	13
4	SMA/Setara	17
TOTAL		56

*Sumber : PT. AJ CENTRAL ASIA RAYA*

Rata-rata tingkat pendidikan karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado adalah Sarjana 1 dengan jumlah 25 orang dan terbanyak ke dua adalah lulusan SMA/Setara.

## 4.5 Struktur Organisasi Perusahaan

**Gambar 5**  
**Struktur Organisasi Perusahaan**



Sumber: PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado

## 4.6 Uraian Kerja

- a. Kepala Cabang
  - Merencanakan kegiatan perusahaan untuk jangka panjang.
  - Mengawasi dan mengkoordinir semua kegiatan perusahaan dalam bidang pelayanan kepada Nasabah.

- Mengadakan evaluasi periodic mengenai pekerjaan yang telah dijalankan sebagaimana diharapkan.
- b. Polis Head Service
- Melayani Nasabah dalam bentuk informasi dan Pengajuan Claim
  - Melakukan pengecekan laporan Pembayaran Premi Nasabah
  - Mengingatkan Nasabah untuk melakukan Pembayaran Premi
- c. Inkaso, Kasir
- Melaporkan segala laporan mengenai keuangan melalui e-mail ke pusat.
  - Memberikan meterai Kwitansi dan Mencatat Kwitansi Pembayaran Premi
  - Menangani Surat-surat penting perusahaan
- d. Collector, Umum
- Melakukan Penagihan Pembayaran Premi sesuai dengan Kwitansi.
  - Memeriksa daftar penerimaan bukti Kwitansi Pembayaran Premi.
  - Melaporkan semua bukti Kwitansi Pembayaran Premi.
- e. Financial Consultant
- Memasarkan Produk - Produk Asuransi Calon Nasabah
  - Memberikan Informasi lengkap kepada Nasabah
  - Membantu dan Melayani Kepada Nasabah
  -

## 4.7 Hasil Analisis

### 4.7.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan. Responden yang digunakan sebanyak 30 karyawan PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya Cabang Manado. Para responden yang telah melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, dan pendidikan. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden penelitian.

**Tabel 5**  
**Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	18	60%
2	Perempuan	12	40%
<b>TOTAL</b>		<b>30 Orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti 2015*

Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah 18 orang, dengan presentase 60% orang, sedangkan perempuan berjumlah 12 orang dengan presentase 40%. Penelitian ini mengambil sampel 30 orang karyawan.

**Tabel 6**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah	Responden
1	S2	1	3,33%
2	S1	12	40%
3	D-3	9	30%
4	SMA/Setara	8	26,67%
TOTAL		30	100%

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti 2015*

Tabel 7 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berbeda-beda mulai dari sekolah menengah atas sampai pada tingkat pendidikan S2. Responden tingkat sekolah menengah atas berjumlah 8 orang atau sebesar 26,67% responden yang tingkat pendidikan diploma-3 berjumlah 9 orang atau sebesar 30%. Responden yang tingkat pendidikan S1 berjumlah 12 orang atau sebesar 40% sisanya responden tingkat pendidikan S2 berjumlah 1 orang atau sebesar 3,33%.

#### **4.8 Pembahasan Deskriptif**

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh, dapat dilihat dari jumlah data yang ada yaitu 30 responden. Maka dari 30 responden tersebut akan diuraikan jawaban-jawaban tiap variabel berisi 20 pernyataan yang dibagi dalam 10 pernyataan untuk variabel X (CBIS) dan 10 pernyataan untuk variabel Y (Efisiensi). Dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut ini:

**Tabel 7**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 1, Kegiatan Menginput**  
**Data Sangat Mudah Dengan Fasilitas Yang Ada**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	7	23,3
3	Ragu-Ragu	7	23,3
2	Kurang Setuju	14	46,6
1	Tidak Setuju	2	6,6
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor satu tidak ada yang menjawab sangat setuju, sedangkan 7 orang menjawab setuju dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 23,3%, sedangkan 7 orang menjawab ragu-ragu dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 23,3%, dan 14 orang menjawab kurang setuju dengan bobot nilai 2 dengan presentasi sebesar 46,6%, dan 2 orang menjawab tidak setuju dengan bobot nilai 1 dan presentasi sebesar 6,6%.

Dari jawaban responden berdasarkan tabel 7 dapat dilihat banyak responden menyatakan kurang setuju dengan kegiatan menginput data sangat mudah dengan fasilitas yang ada, dengan presentasi 46,6% atau 14 responden. Sejalan dengan hal tersebut bahwa fasilitas CBIS harus diperhatikan dan diperbaharui agar karyawan lebih mudah dalam kegiatan menginput data.

**Tabel 8**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 2, Pencarian Data Digital**  
**Di Komputer Cepat Dan Tepat**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	11	36,6
3	Ragu-Ragu	8	26,6
2	Kurang Setuju	8	26,6
1	Tidak Setuju	3	10
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 8 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor dua dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, sedangkan 11 orang menjawab setuju dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 36,6%, dan 8 orang menjawab ragu-ragu dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 26,6%, yang menjawab kurang setuju berjumlah 8 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 26,6%, dan yang menjawab tidak setuju berjumlah 3 orang dengan bobot nilai 1 dan dengan presentasi sebesar 10%.

Dari jawaban responden berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat lebih banyak responden yang setuju dengan pernyataan data digital di komputer cepat dan tepat dengan jumlah 11 orang atau sebesar 36,6%. Hal ini menunjukkan CBIS sudah diterapkan dengan baik dalam hal pencarian data digital. Meskipun demikian, peningkatan CBIS dalam hal pencarian data digital harus lebih ditingkatkan lagi karena berdasarkan tabel 8 responden yang ragu-ragu dan

kurang setuju masih cukup banyak jumlahnya yaitu 8 orang untuk yang kurang setuju dan jumlah yang sama untuk yang ragu-ragu.

**Tabel 9**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 3, Mengelola Data Kuantitas Menjadi Informasi Deskriptif Mudah Dan Cepat.**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	13	43,3
3	Ragu-Ragu	10	33,3
2	Kurang Setuju	6	20
1	Tidak Setuju	1	3,3
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 9 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor tiga dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, sedangkan 13 orang menjawab setuju dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 43,3%, dan 10 orang menjawab ragu-ragu dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 33,3%, yang menjawab kurang setuju berjumlah 6 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 20%, dan yang menjawab tidak setuju berjumlah 3 orang dengan bobot nilai 1 dan dengan presentasi sebesar 3,3%.

Dari jawaban responden yang ditampilkan pada tabel 9 menunjukkan sudah cukup banyak karyawan yang merasa pengelolaan data kuantitas menjadi informasi deskriptif mudah dan cepat namun masih terdapat beberapa karyawan yang masih ragu-ragu dan kurang setuju bahkan tidak setuju dengan pernyataan nomor 3. Dapat disimpulkan kemudahan pengelolaan data dengan CBIS di

perusahaan ini sudah baik namun masih butuh pembaharuan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

**Tabel 10**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 4, Fasilitas Internet Yang Cepat Melancarkan Perolehan Data Dari Kantor Pusat Maupun Nasabah**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	17	56,6
3	Ragu-Ragu	6	20
2	Kurang Setuju	6	20
1	Tidak Setuju	1	3,3
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 10 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor empat dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, sedangkan 17 orang menjawab setuju dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 56,6%, dan 6 orang menjawab ragu-ragu dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 20%, yang menjawab kurang setuju berjumlah 6 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 20%, dan yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang dengan bobot nilai 1 dan dengan presentasi sebesar 3,3%.

Sama halnya dengan pernyataan sebelumnya, walaupun banyak karyawan yang merasa fasilitas internet di kantor sudah baik namun masih ada beberapa karyawan yang masih ragu dan kurang setuju dengan pernyataan nomor 4 ini. Perusahaan harus meningkatkan fasilitas internet dengan mengadakan pembaharuan-pembaharuan fasilitas internet agar lebih melancarkan perolehan

data yang penting dari kantor pusat maupun dari nasabah kepada karyawan yang berkerja.

**Tabel 11**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 5, Fasilitas Internet**  
**Yang Cepat Melancarkan Pengiriman Data Dari Kantor Pusat maupun**  
**Nasabah**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	14	46,67
3	Ragu-Ragu	8	26,67
2	Kurang Setuju	8	26,67
1	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 11 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor lima dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, sedangkan 14 orang menjawab setuju dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 46,67%, dan 8 orang menjawab ragu-ragu dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 26,67%, yang menjawab kurang setuju berjumlah 8 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 26,67%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju.

Sama halnya dengan pernyataan sebelumnya, walaupun banyak karyawan yang merasa fasilitas internet di kantor sudah baik namun masih ada beberapa karyawan yang masih ragu dan kurang setuju dengan pernyataan nomor 5 ini. Perusahaan harus meningkatkan fasilitas internet untuk mengirim data dengan

mengadakan pembaharuan-pembaharuan fasilitas internet agar lebih melancarkan pengiriman data yang penting kepada kantor pusat maupun kepada nasabah.

**Tabel 12**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 6, *Personal Computer***  
**Yang Digunakan Berkerja Dengan Cepat**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	11	36,6
3	Ragu-Ragu	15	50
2	Kurang Setuju	4	13,3
1	Tidak Setuju	-	
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 12 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor enam dari 30 responden yang ada, untuk jawaban sangat setuju tidak ada yang menjawab, sedangkan untuk yang menjawab setuju berjumlah 11 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 36,6%, sedangkan untuk jawaban ragu-ragu berjumlah 15 orang dengan persentasi 50%, dan untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 4 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 13,3%, Tidak ada yang menjawab tidak setuju pada pernyataan nomor enam ini.

Berdasarkan tabel nomor 12 di atas walaupun cukup banyak karyawan yang setuju dengan pernyataan nomor 6, tapi dapat kita lihat masih lebih banyak karyawan yang masih meragukan kecepatan performa komputer yang mereka gunakan dan 6 orang karyawan masih kurang setuju dengan pernyataan nomor 6 ini. Maka dari itu PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado masih mempunyai

tugas untuk memperbaharui komputer para karyawan yang dipakai untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan agar segala aktivitas yang menyangkut tugas-tugas kantor yang diberikan kepada karyawan oleh perusahaan dapat terlaksana dengan lebih cepat, mudah, dan tepat. *Personal computer* adalah fasilitas yang paling diandalkan dalam perusahaan manapun.

**Tabel 13**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 7, Tidak Menemukan Masalah Teknis Selama Menggunakan Komputer Di Kantor**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	15	50
3	Ragu-Ragu	9	30
2	Kurang Setuju	6	20
1	Tidak Setuju	-	
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 13 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor tujuh dari 30 responden yang ada, untuk jawaban sangat setuju tidak ada yang menjawab, sedangkan untuk yang menjawab setuju berjumlah 15 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 50%, untuk yang menjawab ragu-ragu berjumlah 9 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 30%, sedangkan untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 6 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 20%, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju.

Berdasarkan data pada tabel 13 komputer yang digunakan oleh para karyawan PT. AJ. Central Asia Raya tidak terlalu banyak yang mengalami masalah teknis namun harus segera diadakan pembaharuan kepada beberapa komputer karna masih terdapat beberapa karyawan yang mesih menemukan masalah-masalah teknis pada komputer yang digunakannya.

**Tabel 14**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 8, Operating System**  
**Masih Dapat Berkerja Normal**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	14	46,67
3	Ragu-Ragu	9	30
2	Kurang Setuju	7	23,33
1	Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 14 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor delapan dari 30 responden yang ada, tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 14 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 46,67%, untuk jawaban ragu-ragu sebanyak 9 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi 30%, sedangkan yang menjawab kurang setuju berjumlah 7 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 23,33%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden diatas, dapat dilihat *operating system* atau sering disingkat OS yang digunakan pada komputer para karyawan sebagian besar masih berkerja dengan normal namun masih terdapat beberapa komputer yang

perlu diadakan pembaharuan karena masih terdapat beberapa karyawan yang masih ragu bahkan kurang setuju dengan pernyataan nomor 8 ini.

**Tabel 15**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 9, Membuka Aplikasi Di Dalam Komputer Tidak Memakan Waktu Dalam Hitungan Menit**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responde n	Prosentas e (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	11	36,67
3	Ragu-Ragu	13	43,33
2	Kurang Setuju	6	20
1	Tidak Setuju	-	
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 15 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor sembilan dari jumlah 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 11 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 36,67%, untuk yang menjawab ragu-ragu hanya berjumlah 13 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 43,33%, sedangkan untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 6 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 20%, tidak ada yang menjawab tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden diatas, dapat dilihat bahwa masih banyak karyawan yang tidak yakin dengan kemampuan komputer yang mereka gunakan untuk mampu membuka dan menjalankan aplikasi dengan cepat tanpa membuang-buang waktu untuk menunggu aplikasi yang hendak digunakan. Tepatnya sebanyak 13 orang yang masih ragu tentang pernyataan nomor 9 ini.

Maka dari itu PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado harus segera menangani hal ini agar efisiensi kerja menggunakan komputer kantor dapat meningkat.

**Tabel 16**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 10, Semua Aplikasi Pengolahan Data Dapat Di-install Pada Komputer Kantor**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	14	46,66
3	Ragu-Ragu	8	26,66
2	Kurang Setuju	8	26,66
1	Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 16 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor sepuluh dari jumlah 30 responden yang ada, untuk jawaban sangat setuju tidak ada yang menjawab, sedangkan yang menjawab setuju berjumlah 14 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 46,66%, untuk jawaban ragu-ragu sebanyak 8 orang dengan presentasi sebesar 26,66%, sedangkan untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 8 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 26,66%, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 16 di atas, dapat disimpulkan aplikasi-aplikasi komputer yang dibutuhkan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado dapat dipasang pada komputer kantor namun masih ada beberapa unit komputer yang digunakan karyawan tidak bisa terpasang aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan perusahaan seperti aplikasi formulir agen dan aplikasi proposal

calon nasabah. Mengetahui akan hal ini maka PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado harus segera melakukan pembaharuan komputer yang bermasalah tersebut.

**Tabel 17**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 11, Setiap Tugas**  
**Pekerjaan Kantor Tidak Berbelit-Belit**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	43,33
4	Setuju	13	26,67
3	Ragu-Ragu	8	23,33
2	Kurang Setuju	7	6,67
1	Tidak Setuju	2	
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 17 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor sebelas dari 30 responden yang ada, Tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, sedangkan yang menjawab setuju berjumlah 13 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 43,33%, untuk yang menjawab ragu-ragu berjumlah 8 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 26,67%, sedangkan yang menjawab kurang setuju hanya berjumlah 7 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 23,33%, dan untuk jawaban tidak setuju berjumlah 2 orang dengan bobot nilai 1 dan presentasi 6,67%.

Berdasarkan dari jawaban responden yang ada pada tabel 17, dapat kita lihat tugas-tugas yang diberikan perusahaan pada para karyawan tidak terlalu rumit namun masih ada sebagian kecil karyawan yang merasa tugas yang didapatinya masih cukup rumit untuk dikerjakan yang mungkin disebabkan oleh

beberapa faktor yaitu salah satunya adalah fasilitas yang digunakan. Oleh sebab itu PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kerumitan tugas yang dirasakan beberapa karyawan dan melakukan perbaikan terhadap faktor yang bersangkutan tersebut.

**Tabel 18**

**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 12, Dengan Sumber Dan Fasilitas Yang Ada, Keduanya Dapat Saya Gunakan Dengan Mudah**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	23,33
4	Setuju	11	30
3	Ragu-Ragu	7	10
2	Kurang Setuju	9	
1	Tidak Setuju	3	
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 18 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan atas pernyataan nomor dua belas dari 30 responden yang ada, menunjukkan bahwa tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 11 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 36,67%, untuk yang menjawab ragu-ragu berjumlah 7 orang dengan bobot nilai sebesar 3 dan dengan presentasi sebesar 23,33%, sedangkan untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 9 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 30%, dan untuk jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang dengan bobot nilai 1 dan dengan persentasi 10%

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar karyawan merasa sumber olah data dan fasilitas pembantu

mengolah data masih susah untuk digunakan atau terdapat kendala-kendala performa yang menghambat lancarnya proses pengolahan data menjadi informasi penting bagi perusahaan maupun nasabah. Maka dari itu PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado harus segera menangani masalah ini agar kelancaran kerja karyawan dapat tercapai secara efisien.

**Tabel 19**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 13, Saya Dapat Menyelesaikan Tugas Kantor Dengan Cepat**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	15	50
3	Ragu-Ragu	10	33,33
2	Kurang Setuju	4	13,33
1	Tidak Setuju	1	3,33
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 19 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan atas pernyataan nomor tiga belas dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 15 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 50%, yang menjawab ragu-ragu berjumlah 10 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 33,33%, sedangkan untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 4 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 3,33%, dan untuk jawaban tidak setuju tidak berjumlah 1 orang dengan bobot nilai 1 dan dengan presentasi 3,33%.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar karyawan yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas kantor dengan

cepat namun tidak sedikit pula yang merasa ragu bahkan tidak yakin dengan kemampuannya mengerjakan pekerjaan kantor dengan cepat. Tentu hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kecepatan para karyawan menyelesaikan tugas-tugas kantornya. Berdasarkan hipotesa pada penelitian ini, sistem informasi berbasis komputer mempunyai pengaruh atas pernyataan nomor 13 ini.

**Tabel 20**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 14, Saya Dapat Menyelesaikan Tugas Kantor Tepat Pada Waktunya**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	17	56,67
3	Ragu-Ragu	6	20
2	Kurang Setuju	6	20
1	Tidak Setuju	1	3,33
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 20 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan responden atas pernyataan nomor empat belas dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, yang menjawab setuju berjumlah 17 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 56,67%, dan untuk yang menjawab ragu-ragu berjumlah 6 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 20%, sedangkan untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 6 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 20%, dan untuk yang menjawab tidak setuju hanya berjumlah 1 orang dengan bobot nilai sebesar 1 dan dengan presentasi sebesar 3,33%.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden mampu menyelesaikan tugas-tugasnya tepat waktu namun hampir setengah responden tidak yakin bahkan tidak yakin kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya. Tentu hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu para karyawan menyelesaikan tugas-tugas kantornya. Berdasarkan hipotesa pada penelitian ini, sistem informasi berbasis komputer mempunyai pengaruh atas pernyataan nomor 14 ini.

**Tabel 21**

**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 15, Saya Jarang Sekali Lembur Untuk Menyelesaikan Tugas Kantor**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	15	50
3	Ragu-Ragu	9	30
2	Kurang Setuju	6	20
1	Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 21 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan responden atas pernyataan nomor lima belas dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 15 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 50%, yang menjawab ragu-ragu berjumlah 9 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 30%, sedangkan untuk yang menjawab kurang setuju hanya berjumlah 6 orang dengan

bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 20%, dan untuk jawaban tidak setuju tidak ada yang menjawab.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat bahwa sebanyak setengah dari jumlah semua responden yakin dirinya jarang lembur untuk mencapai target penyelesaian tugas yang diberikan perusahaan dan setengah responden lainnya masih ragu bahkan kurang setuju atau kurang yakin dirinya jarang lembur untuk menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Untuk mengurangi angka keragu-raguan dan ketidak yakinan karyawan pada pernyataan 15 ini maka PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado harus segera mencari tau faktor apa yang menyebabkan hampir setengah karyawannya harus lembur dan memperbaiki faktor penyebab tersebut.

**Tabel 22**

**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 16, Dalam Aktivitas Kerja Di Kantor, Saya Tidak Mengalami Kelelahan Fisik.**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	10	33,33
3	Ragu-Ragu	15	50
2	Kurang Setuju	5	16,67
1	Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 22 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan responden atas pernyataan nomor enam belas dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 10 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 33,33%, yang menjawab ragu-ragu

berjumlah 15 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 30%, sedangkan untuk jawaban kurang setuju sebanyak 5 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi 16,67%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat bahwa setengah dari jumlah seluruh responden yang masih ragu dengan pernyataan nomor 16 tentang kondisi fisik yang dirasakan setelah berkerja di kantor. Sedangkan sebanyak 33,33% responden merasa tidak lelah dalam menjalani aktivitas kantor. Hal ini menunjukkan aktivitas kantor cukup santai namun harus lebih ditingkatkan lagi kondisi kerja kantor agar efisiensi kerja dapat tercapai.

. **Tabel 23**

**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 17, Saya Tidak Harus Terlalu Fokus Terhadap Tugas-Tugas Di Kantor**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	16	53,33
3	Ragu-Ragu	9	30
2	Kurang Setuju	5	16,67
1	Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 23 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan responden atas pernyataan nomor tujuh belas dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 16 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 53,33%, yang menjawab ragu-ragu berjumlah 9 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 30%, dan

yang menjawab kurang setuju berjumlah 5 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 16,67%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat lebih dari setengah dari jumlah responden tidak merasa harus terlalu fokus dalam menyelesaikan tugas-tugas kantor, dengan kata lain, karyawan tidak dituntut untuk berpikir keras dalam mengerjakan tugas-tugas kantor. Walaupun demikian, masih ada sebagian kecil responden yang merasa harus sangat fokus dalam mengerjakan tugasnya. Hal ini tentu dipengaruhi beberapa faktor yang harus diperbaiki oleh Pt. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado.

. **Tabel 24**

**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 18, Saya Dapat Memikirkan Hal Lain Selain Pekerjaan Kantor Walaupun Sedang Mengerjakan Tugas Kantor**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	17	56,67
3	Ragu-Ragu	9	30
2	Kurang Setuju	4	13,33
1	Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 24 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan responden atas pernyataan nomor delapan belas dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 17 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 56,67%, yang menjawab ragu-ragu berjumlah 9 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 30%, untuk

yang menjawab kurang setuju berjumlah 4 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 13,33%, dan untuk jawaban tidak setuju tidak ada yang menjawab.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat lebih dari setengah dari jumlah responden merasa dapat memikirkan hal lain selain pekerjaan kantor walaupun sedang mengerjakan tugas kantor, dengan kata lain, karyawan tidak dituntut untuk berpikir keras dalam mengerjakan tugas-tugas kantor. Walaupun demikian, masih ada sebagian kecil responden yang merasa harus sangat fokus dalam mengerjakan tugasnya. Hal ini tentu dipengaruhi beberapa faktor yang harus diperbaiki oleh PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado.

**Tabel 25**

**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 19, Hasil Kerja Saya Selalu Dapat Membantu Atasan Saya Untuk Menjalankan Fungsi Manajemen Di Dalam Kantor.**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	16	53,33
3	Ragu-Ragu	12	40
2	Kurang Setuju	2	6,67
1	Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 25 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan responden atas pernyataan nomor sembilan belas dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 16 orang dengan

bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 53,33%, yang menjawab ragu-ragu berjumlah 12 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 40%, untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 2 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 6,67%, dan untuk jawaban tidak setuju tidak ada yang menjawab.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat bahwa lebih dari setengah dari jumlah responden yakin hasil kerjanya berguna bagi atasan dalam menjalankan fungsi manajemen di dalam kantor. Namun demikian, hampir setengah dari jumlah responden merasa tidak yakin hasil kerjanya dapat berguna bagi atasan dalam menjalankan fungsi manajemen di dalam kantor. Angka ketidakyakinan ini dapat diperkecil apa bila karyawan dapat menyelesaikan tugas tepat sasaran dan bernilai guna dengan cara mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi dan selanjutnya memperbaikinya.

**Tabel 26**

**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 20, Hasil Kerja Saya Selalu Tepat Sesuai Kebutuhan Perusahaan Dan Keinginan Nasabah**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	16	53,33
3	Ragu-Ragu	8	26,67
2	Kurang Setuju	6	20
1	Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 26 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan responden atas pernyataan nomor dua puluh dari 30 responden yang ada, tidak ada yang

menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 16 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 53,33%, yang menjawab ragu-ragu berjumlah 8 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 26,67%, untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 6 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 20%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat bahwa lebih dari setengah dari jumlah responden yakin bahwa hasil kerjanya berguna bagi kebutuhan nasabah. Hal ini menunjukkan prestasi kerja sebagian besar karyawan cukup baik walaupun ada beberapa yang membutuhkan peningkatan agar pelaksanaan kerja berjalan efisien dan bernilai guna.

## **4.9 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas**

### **4.9.1 Hasil Uji Validitas CBIS**

Berikut adalah hasil uji validitas yang dilakukan pada 30 karyawan yang bekerja pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado, yang digunakan sebagai sampel untuk mengukur keakuratan kuesioner penelitian yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*.

**Tabel 27**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (X) CBIS**

No.	R hitung	R tabel	Ket
1	0,384472	0,361	valid
2	0,397005	0,361	valid
3	0,591803	0,361	valid
4	0,615801	0,361	valid
5	0,3955	0,361	valid
6	0,381053	0,361	valid
7	0,61705	0,361	valid
8	0,566494	0,361	valid
9	0,47414	0,361	valid
10	0,559488	0,361	valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 27 di atas, dapat dilihat hasil perhitungan uji validitas terhadap CBIS menunjukkan bahwa butir angket nomor item 1 sampai dengan 10 dinyatakan valid. Item angket dinyatakan valid karena nilai  $r_x$  untuk setiap item angket  $> r$  tabel pada  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 0,361. Dari hasil uji validitas, dapat dinyatakan pernyataan dalam angket CBIS dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

#### 4.9.2 Hasil Uji Validitas Efisiensi Kerja

**Tabel 28**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Efisiensi Kerja**

No.	R hitung	R tabel	Ket
1	0,493061	0,361	valid
2	0,575953	0,361	valid
3	0,496243	0,361	valid
4	0,461239	0,361	valid
5	0,390003	0,361	valid
6	0,43723	0,361	valid
7	0,697105	0,361	valid
8	0,653361	0,361	valid
9	0,598826	0,361	valid
10	0,420303	0,361	valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 28 di atas, perhitungan uji validitas terhadap efisiensi menunjukkan bahwa seluruh butir angket nomor item 1 sampai dengan 10 dinyatakan valid. Angket dinyatakan valid karena nilai  $r_y$  untuk setiap item angket  $> r$  tabel pada  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 0,361. Dari hasil uji validitas dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam angket efisiensi dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

#### 4.9.3 Hasil Uji Reabilitas CBIS

Dengan menguji realibilitas data, kita dapat mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya dan diandalkan untuk selanjutnya dijadikan bahan penelitian. Hasil pengujian realibilitas data dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 29**  
**Realibitas Variabel CBIS**

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,632166	30

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015*

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat hasil pengujian realibilitas data dengan jumlah sample 30 orang mendapatkan hasil 0,632166 lebih besar dari koefisien realibilitas 0,6. Hal ini berarti data untuk variabel CBIS reabil dan dapat diandalkan sebagai bahan penelitian.

#### **4.9.4 Hasil Uji Realibilitas Variabel Efisiensi Kerja**

**Tabel 30**  
**Realibitas Variabel Efisiensi Kerja**

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,741778	30

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015*

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat hasil pengujian realibilitas data dengan jumlah sample 30 orang mendapatkan hasil 0,7417 lebih besar dari koefisien realibilitas 0,6. Hal ini berarti data untuk variabel CBIS reabil dan dapat diandalkan sebagai bahan penelitian.

#### **4.10 Hasil Analisis Data**

Setelah melakukan serangkaian pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis yang sudah ditentukan yaitu analisis regresi dan korelasi yang diuraikan, maka CBIS (variabel X) dan Efisiensi (variabel Y) ,

ditabulasi dan dilampirkan hasil analisis statistik yang dilakukan penulis dengan menggunakan aplikasi dari *Microsoft Excel*.

#### 4.10.1 Hasil Analisis Regresi dan Korelasi

CBIS dan Efisiensi pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun faktor eksternal yang saling berinteraksi secara kompleks, sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab II. Untuk itu, perlu dilakukan analisis hubungan antara setiap variabel yang menjadi bagian dari model penelitian ini.

Hasil analisis antara variabel CBIS (X) dengan Efisiensi kerja (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 31**  
**Analysis ToolPak-VBA**

<i>Regression Statistic</i>	
<i>Multiple R</i>	0,828855358
<i>R Square</i>	0,687001205
<i>Adjusted R Square</i>	0,675822677

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 29 *summary output* dapat dilihat kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan tabel tersebut, hasil analisis regresi statistik menunjukkan koefisien korelasi (Multiple R) yang ditemukan sebesar 0,82 sudah bisa dikatakan termasuk pada kategori sangat kuat. Jadi, terdapat hubungan kuat antara CBIS dan Efisiensi kerja.

*R Square* ( $R^2$ ) sering disebut dengan koefisien determinasi, adalah mengukur kebaikan sesuai dari persamaan regresi  $R Square = 0,687$  atau jika di

presentasikan dan dibulatkan akan menjadi 69%, yang artinya 69% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X dan *Adjusted R Square* menunjukkan angka 0,675 atau jika di presentasikan dan dibulatkan akan menjadi 70% yang artinya secara bersama-sama variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 70% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

**Tabel 32**  
**Koefisien Regresi**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	2,898709677	3,886111088	0,745915	0,461935361
X Variable 1	0,963870968	0,122951114	7,839465	1,53895E-08

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Persamaan regresi antar variabel CBIS (X) terhadap efisiensi kerja (Y) adalah  $Y = 2,898 + 0,96 X$  menunjukkan bahwa efisiensi kerja karyawan PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado ditentukan oleh CBIS yang ada. *Intercept* sebesar 2,898 sejalan dengan hal itu berarti tanpa variabel efisiensi kerja, besar skor variabel CBIS adalah 0,96.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CBIS dengan efisiensi kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado.

#### **4.10.2 Hasil Pengujian Hipotesis Uji t**

Pengujian parsial (individual) diadakan dengan melakukan uji t hitung, mencari besarnya t hitung yang akan dibandingkan dengan t tabel. Pengujian t hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini t hitung diperoleh melalui program excel pada hasil summary

output yaitu sebesar 7,839 seperti yang tertera pada tabel koefisien regresi. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (uji satu sisi). Dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan ( $n-k-1$ ), dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel. Untuk tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

Berdasarkan rumus kebebasan derajat maka dapat dihitung  $30 - 1 - 1 = 28$  dan selanjutnya didapat nilai sebesar 1,701 dari t table. Maka dapat kita lihat  $7,839 > 1,701$  atau dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari perhitungan data di atas maka dapat disimpulkan hipotesa tentang kebenaran adanya pengaruh CBIS terhadap efisiensi kerja pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado.

#### **4.11 Hasil dan Pembahasan**

Untuk menjelaskan sejauh mana pengaruh variabel bebas yaitu CBIS terhadap variabel terikat Efisiensi Kerja karyawan, maka dilakukan pembahasan secara parsial berdasarkan permasalahan hasil observasi dan analisis data yang dilakukan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan CBIS mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap Efisiensi Kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado. Kemajuan perusahaan tidak terlepas dari kinerja karyawan yang baik, salah satu faktor yang mendorong tingginya kualitas kinerja karyawan yaitu efisiensi kerja yang timbul dari individu-individu Sumber Daya Manusia yang didukung oleh sistem informasi berbasis komputer (CBIS) pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado. Sejalan dengan itu seluruh karyawan dapat melaksanakan tanggung jawab yang diembannya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan maupun visi dan misi organisasi perusahaan.

Efisiensi kerja tersebut timbul diantaranya karena diterapkannya sistem informasi berbasis komputer pada perusahaan dan kantor yang bersangkutan, jika CBIS salah diterapkan bersamaan dengan subsistem dari sistem informasi lainnya, maka itu akan berdampak pada karyawan dengan contoh seperti efisiensi kerja karyawan yang akan menurun.

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner penelitian kepada seluruh karyawan PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado yang berjumlah sebanyak 30 responden, keseluruhan jawaban yang dijawab mayoritas memilih jawaban Setuju (S) dan Ragu-Ragu (RR). Sebagian banyak responden menjawab jawaban kurang setuju pada pernyataan-pernyataan yang diberikan seperti kegiatan menginput data sangat mudah dengan fasilitas yang ada, hal ini berarti sistem informasi komputer harus lebih ditingkatkan dalam hal kemudahan manajemen data oleh karyawan agar kemudahan kerja dapat tercipta dan aktivitas kerja dapat berjalan secara efisien dan bahkan mendapatkan hasil yang efektif. Pernyataan lain yang juga dijawab dengan jawaban kurang setuju yaitu dengan sumber dan fasilitas yang ada keduanya dapat saya gunakan dengan mudah, pencarian data digital di komputer cepat dan tepat, fasilitas internet yang cepat melancarkan pengiriman data dari kantor pusat maupun dari nasabah, hal ini menunjukkan masih ada beberapa fasilitas-fasilitas dari sistem informasi berbasis komputer (CBIS) yang harus diperhatikan dan segera diadakan pembaharuan agar meningkatkan efisiensi kerja yang merupakan tujuan utama mengapa sistem informasi berbasis komputer (CBIS) diterapkan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado yaitu meningkatkan efisiensi kerja itu sendiri. Dan untuk pernyataan-pernyataan

variabel Y yang berbicara tentang efisiensi, responden menunjukkan hasil dari pengisian angket yang sangat berhubungan dengan kondisi CBIS pada tempat mereka berkerja. Dengan diterapkannya CBIS sedemikian rupa pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado, pencapaian efisiensi kerja pada perusahaan ini pun menunjukkan hasil yang hampir-hampir sama dengan kondisi CBIS yang diterapkan pada perusahaan ini. Karyawan sebagian besar bersaksi bahwa penerapan CBIS beserta perangkat-perangkatnya sudah baik dan menunjukkan tercapainya efisiensi kerja yang mereka rasakan. Namun demikian kiranya sebesar 31% karyawan PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado yang masih merasa kurangnya penerapan CBIS yang benar dan juga sebanyak 31% karyawan menganggap kurangnya efisiensi kerja yang diakibatkan karna kurang maksimalnya penerapan CBIS pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado

Berdasarkan hasil observasi penulis terlepas dari masalah kurangnya ataupun baiknya penerapan CBIS pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado, sebanyak 42% responden menganggap penerapan CBIS sudah baik dan sebanyak 48% responden menganggap efisiensi kerja sudah tercapai baik, begitu juga bagi yang menjawab kurang setuju mengenai penerapan CBIS yang baik sebanyak 31% dan yang menganggap pencapaian efisiensi kerja pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado kurang baik pun sebanyak 31%. Angka-angka ini menunjukkan hasil persentasi yang cukup berdekatan bahkan salah satunya menunjukkan hasil yang sama. Hal ini menggambarkan begitu eratnya hubungan dan pengaruh antara kedua variabel ini, yaitu CBIS dan efisiensi kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado. Dan untuk mengurangi angka

31% ini, perusahaan harus meningkatkan penerapan CBIS dan selanjutnya efisiensi kerja pun angka meningkat secara otomatis.

Hal ini sesuai dengan hasil analisis, dimana berdasarkan hasil observasi dan analisis membuktikan bahwa CBIS sangat berpengaruh terhadap Efisiensi Kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado. Nilai koefisien  $r = 0,82$  menunjukkan bahwa CBIS memiliki hubungan positif yang sangat kuat dengan Efisiensi Kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado. Nilai koefisien determinasi  $r^2 = 0,68$  menunjukkan bahwa variasi Efisiensi Kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado sebesar 68,8% dipengaruhi oleh besarnya CBIS, sedangkan sisanya 31,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini terlihat bahwa CBIS masih dapat diperbaharui menjadi lebih baik dalam mencapai Efisiensi Kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado dan secara otomatis akan menghasilkan efektivitas kerja pula. Hasil yang dicapai mengenai CBIS yang ada pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado dapat lebih ditingkatkan walaupun mencapai 68,8% pengaruh CBIS dalam meningkatkan Efisiensi kerja.

Sedangkan untuk hasil uji parsial CBIS dengan  $t_{hitung} 7,839$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1,701$  yang berarti CBIS berpengaruh terhadap Efisiensi Kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado secara signifikan. Dengan melihat hasil analisis ini maka CBIS masih dapat dan perlu dimaksimalkan, diperbaharui ke arah CBIS yang lebih modern dan lebih ampuh dalam meningkatkan Efisiensi Kerja karyawan, dimana semakin baik dan *up to date* suatu CBIS akan semakin

baik dan meningkat pula mutu Efisiensi Kerja karyawan yang ada pada PT. AJ.  
Central Asia Raya Cabang Manado.

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

PT AJ Central Asia Raya didirikan pada tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo no. 357, dengan modal Rp 500 juta. Sejak didirikan, seluruh pemegang saham, komisaris dan direksi telah berkomitmen untuk menjadikan PT AJ Central Asia Raya sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan memberikan layanan yang tinggi. Pada tahun 2013 Perusahaan memiliki kekayaan lebih dari Rp 4,71 triyun dengan risk based capital (RBC) lebih dari 120%, serta satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih Platinum Award dari majalah InfoBank atas predikat “sangat bagus” selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut (1999 s/d 2008).

Persaingan bisnis global menjadikan tantangan bagi Perusahaan untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia tidaklah mudah. Pemerintah semakin serius membenahi institusi keuangan yang menghimpun dana masyarakat baik perbankan, sekuritas, maupun asuransi (jiwa dan umum). Pasar asuransi semakin terbuka, sedangkan masyarakat semakin kritis dan mengerti akan pentingnya dunia asuransi. Tahun 2012 UU Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah disahkan, maka otoritas atau regulator jasa keuangan, khususnya jasa asuransi dan lembaga keuangan non bank lainnya, pada 01 Januari 2013 telah beralih dari Kementerian Keuangan kepada OJK, dan disusul Industri perbankan pada 01 Januari 2014.

Dukungan pemegang saham sangat penting terutama dari segi permodalan, dan ini dibuktikan bahwa pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp 100 milyar pada tahun 2008. Jumlah modal disetor ini telah memenuhi ketentuan Pemerintah dalam bidang perasuransian sebelum ketentuan itu diterbitkan. Hal ini sangat penting sekali bahwa perusahaan telah mengantisipasi perubahan-perubahan regulasi dalam bidang industri asuransi.

#### **4.2 Lokasi dan Telepon Perusahaan**

PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya adalah Perusahaan Asuransi yang terletak di Komplek Marina Plaza Ruko M-Walk Blok RB-21 Jl. Pierre Tendean (Boulevard) Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara.

Telepon : (0431) 8820216

Fax : (0431) 8820219

Web : [www.car.co.id](http://www.car.co.id)

#### **4.3 Visi Misi Perusahaan**

Visi :

Menjadi perusahaan asuransi jiwa terkemuka dan sebagai barometer industri asuransi jiwa di Indonesia.

Misi :

Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang bertanggungjawab dan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

1. Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang berfungsi sebagai “rumah” yang sehat, aman dan nyaman bagi karyawan dan aparat pemasaran.

2. Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang memiliki rasa tanggungjawab sosial yang tinggi.
3. Menjadi perusahaan asuransi jiwa berkinerja sehat di bidang keuangan, pemasaran, aktuarial, dan underwriting.
4. Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang berkinerja di atas rata-rata industri.

#### 4.4 Sumber Daya Perusahaan

Tenaga kerja atau karyawan merupakan faktor utama suatu perusahaan, juga sebagai modal yang besar dalam kegiatan ekonomi. Dikatakan modal karena sumber daya manusia yang ada merupakan motor penggerak dalam satu perusahaan. Sebab tanpa karyawan otomatis perusahaan tidak dapat beroperasi. Oleh sebab itu karyawan merupakan asset yang paling berharga dalam perusahaan.

**Tabel 3**  
**Jenis Kelamin Karyawan**

No	Pendidikan	Jumlah
1	Laki - Laki	39
2	Perempuan	17
TOTAL		56

*Sumber : PT. AJ CENTRAL ASIA RAYA*

**Tabel 4**  
**Tingkat Pendidikan Karyawan**

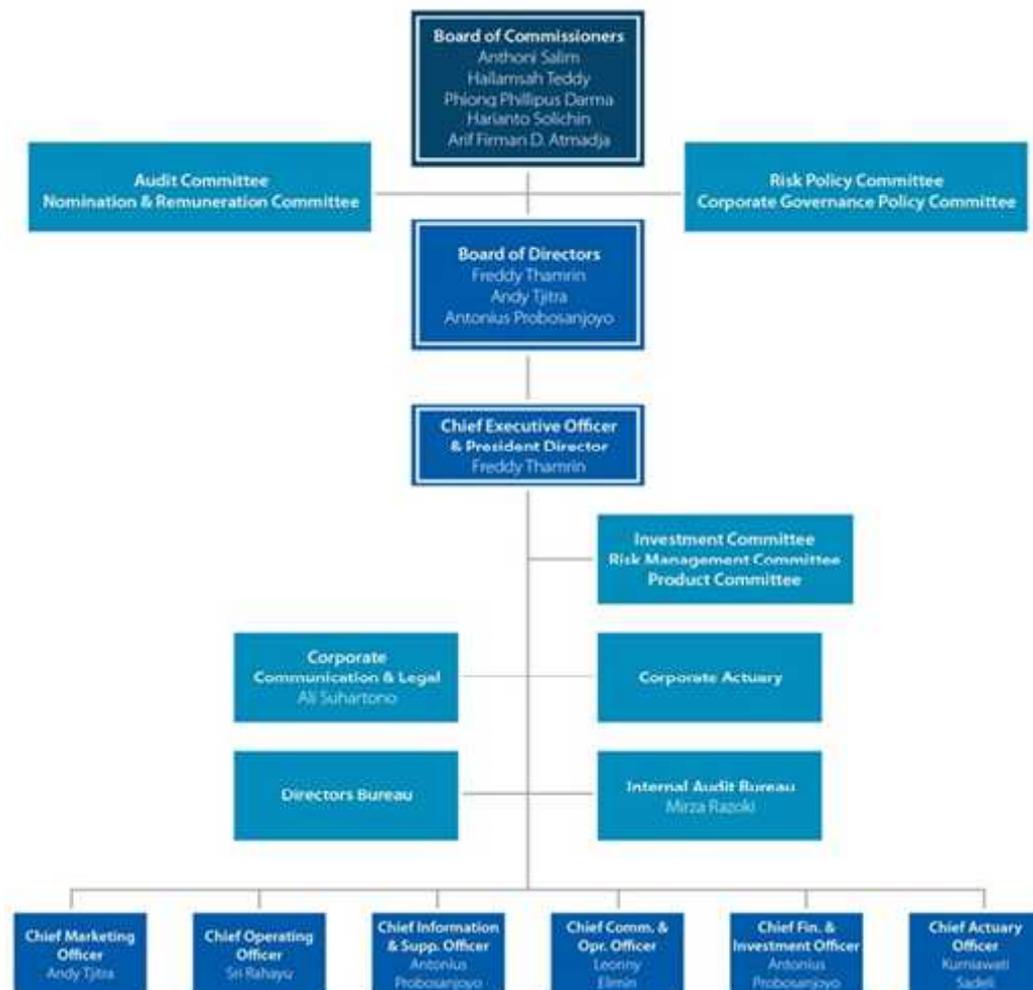
No	Pendidikan	Jumlah
1	S2	1
2	S1	25
3	D-3	13
4	SMA/Setara	17
TOTAL		56

*Sumber : PT. AJ CENTRAL ASIA RAYA*

Rata-rata tingkat pendidikan karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado adalah Sarjana 1 dengan jumlah 25 orang dan terbanyak ke dua adalah lulusan SMA/Setara.

## 4.5 Struktur Organisasi Perusahaan

**Gambar 5**  
**Struktur Organisasi Perusahaan**



Sumber: PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado

## 4.6 Uraian Kerja

- a. Kepala Cabang
  - Merencanakan kegiatan perusahaan untuk jangka panjang.
  - Mengawasi dan mengkoordinir semua kegiatan perusahaan dalam bidang pelayanan kepada Nasabah.

- Mengadakan evaluasi periodic mengenai pekerjaan yang telah dijalankan sebagaimana diharapkan.
- b. Polis Head Service
- Melayani Nasabah dalam bentuk informasi dan Pengajuan Claim
  - Melakukan pengecekan laporan Pembayaran Premi Nasabah
  - Mengingatkan Nasabah untuk melakukan Pembayaran Premi
- c. Inkaso, Kasir
- Melaporkan segala laporan mengenai keuangan melalui e-mail ke pusat.
  - Memberikan meterai Kwitansi dan Mencatat Kwitansi Pembayaran Premi
  - Menangani Surat-surat penting perusahaan
- d. Collector, Umum
- Melakukan Penagihan Pembayaran Premi sesuai dengan Kwitansi.
  - Memeriksa daftar penerimaan bukti Kwitansi Pembayaran Premi.
  - Melaporkan semua bukti Kwitansi Pembayaran Premi.
- e. Financial Consultant
- Memasarkan Produk - Produk Asuransi Calon Nasabah
  - Memberikan Informasi lengkap kepada Nasabah
  - Membantu dan Melayani Kepada Nasabah

## 4.7 Hasil Analisis

### 4.7.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan. Responden yang digunakan sebanyak 30 karyawan PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya Cabang Manado. Para responden yang telah melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, dan pendidikan. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden penelitian.

**Tabel 5**  
**Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	18	60%
2	Perempuan	12	40%
<b>TOTAL</b>		<b>30 Orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti 2015*

Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah 18 orang, dengan presentase 60% orang, sedangkan perempuan berjumlah 12 orang dengan presentase 40%. Penelitian ini mengambil sampel 30 orang karyawan.

**Tabel 6**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah	Responden
1	S2	1	3,33%
2	S1	12	40%
3	D-3	9	30%
4	SMA/Setara	8	26,67%
TOTAL		30	100%

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti 2015*

Tabel 7 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berbeda-beda mulai dari sekolah menengah atas sampai pada tingkat pendidikan S2. Responden tingkat sekolah menengah atas berjumlah 8 orang atau sebesar 26,67% responden yang tingkat pendidikan diploma-3 berjumlah 9 orang atau sebesar 30%. Responden yang tingkat pendidikan S1 berjumlah 12 orang atau sebesar 40% sisanya responden tingkat pendidikan S2 berjumlah 1 orang atau sebesar 3,33%.

#### **4.8 Pembahasan Deskriptif**

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh, dapat dilihat dari jumlah data yang ada yaitu 30 responden. Maka dari 30 responden tersebut akan diuraikan jawaban-jawaban tiap variabel berisi 20 pernyataan yang dibagi dalam 10 pernyataan untuk variabel X (CBIS) dan 10 pernyataan untuk variabel Y (Efisiensi). Dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut ini:

**Tabel 7**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 1, Kegiatan Menginput**  
**Data Sangat Mudah Dengan Fasilitas Yang Ada**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	7	23,3
3	Ragu-Ragu	7	23,3
2	Kurang Setuju	14	46,6
1	Tidak Setuju	2	6,6
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor satu tidak ada yang menjawab sangat setuju, sedangkan 7 orang menjawab setuju dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 23,3%, sedangkan 7 orang menjawab ragu-ragu dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 23,3%, dan 14 orang menjawab kurang setuju dengan bobot nilai 2 dengan presentasi sebesar 46,6%, dan 2 orang menjawab tidak setuju dengan bobot nilai 1 dan presentasi sebesar 6,6%.

Dari jawaban responden berdasarkan tabel 7 dapat dilihat banyak responden menyatakan kurang setuju dengan kegiatan menginput data sangat mudah dengan fasilitas yang ada, dengan presentasi 46,6% atau 14 responden. Sejalan dengan hal tersebut bahwa fasilitas CBIS harus diperhatikan dan diperbaharui agar karyawan lebih mudah dalam kegiatan menginput data.

**Tabel 8**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 2, Pencarian Data Digital**  
**Di Komputer Cepat Dan Tepat**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	11	36,6
3	Ragu-Ragu	8	26,6
2	Kurang Setuju	8	26,6
1	Tidak Setuju	3	10
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 8 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor dua dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, sedangkan 11 orang menjawab setuju dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 36,6%, dan 8 orang menjawab ragu-ragu dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 26,6%, yang menjawab kurang setuju berjumlah 8 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 26,6%, dan yang menjawab tidak setuju berjumlah 3 orang dengan bobot nilai 1 dan dengan presentasi sebesar 10%.

Dari jawaban responden berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat lebih banyak responden yang setuju dengan pernyataan data digital di komputer cepat dan tepat dengan jumlah 11 orang atau sebesar 36,6%. Hal ini menunjukkan CBIS sudah diterapkan dengan baik dalam hal pencarian data digital. Meskipun demikian, peningkatan CBIS dalam hal pencarian data digital harus lebih ditingkatkan lagi karena berdasarkan tabel 8 responden yang ragu-ragu dan

kurang setuju masih cukup banyak jumlahnya yaitu 8 orang untuk yang kurang setuju dan jumlah yang sama untuk yang ragu-ragu.

**Tabel 9**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 3, Mengelola Data Kuantitas Menjadi Informasi Deskriptif Mudah Dan Cepat.**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	13	43,3
3	Ragu-Ragu	10	33,3
2	Kurang Setuju	6	20
1	Tidak Setuju	1	3,3
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 9 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor tiga dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, sedangkan 13 orang menjawab setuju dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 43,3%, dan 10 orang menjawab ragu-ragu dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 33,3%, yang menjawab kurang setuju berjumlah 6 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 20%, dan yang menjawab tidak setuju berjumlah 3 orang dengan bobot nilai 1 dan dengan presentasi sebesar 3,3%.

Dari jawaban responden yang ditampilkan pada tabel 9 menunjukkan sudah cukup banyak karyawan yang merasa pengelolaan data kuantitas menjadi informasi deskriptif mudah dan cepat namun masih terdapat beberapa karyawan yang masih ragu-ragu dan kurang setuju bahkan tidak setuju dengan pernyataan nomor 3. Dapat disimpulkan kemudahan pengelolaan data dengan CBIS di

perusahaan ini sudah baik namun masih butuh pembaharuan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

**Tabel 10**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 4, Fasilitas Internet Yang Cepat Melancarkan Perolehan Data Dari Kantor Pusat Maupun Nasabah**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	17	56,6
3	Ragu-Ragu	6	20
2	Kurang Setuju	6	20
1	Tidak Setuju	1	3,3
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 10 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor empat dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, sedangkan 17 orang menjawab setuju dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 56,6%, dan 6 orang menjawab ragu-ragu dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 20%, yang menjawab kurang setuju berjumlah 6 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 20%, dan yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang dengan bobot nilai 1 dan dengan presentasi sebesar 3,3%.

Sama halnya dengan pernyataan sebelumnya, walaupun banyak karyawan yang merasa fasilitas internet di kantor sudah baik namun masih ada beberapa karyawan yang masih ragu dan kurang setuju dengan pernyataan nomor 4 ini. Perusahaan harus meningkatkan fasilitas internet dengan mengadakan pembaharuan-pembaharuan fasilitas internet agar lebih melancarkan perolehan

data yang penting dari kantor pusat maupun dari nasabah kepada karyawan yang berkerja.

**Tabel 11**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 5, Fasilitas Internet**  
**Yang Cepat Melancarkan Pengiriman Data Dari Kantor Pusat maupun**  
**Nasabah**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	14	46,67
3	Ragu-Ragu	8	26,67
2	Kurang Setuju	8	26,67
1	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 11 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor lima dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, sedangkan 14 orang menjawab setuju dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 46,67%, dan 8 orang menjawab ragu-ragu dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 26,67%, yang menjawab kurang setuju berjumlah 8 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 26,67%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju.

Sama halnya dengan pernyataan sebelumnya, walaupun banyak karyawan yang merasa fasilitas internet di kantor sudah baik namun masih ada beberapa karyawan yang masih ragu dan kurang setuju dengan pernyataan nomor 5 ini. Perusahaan harus meningkatkan fasilitas internet untuk mengirim data dengan

mengadakan pembaharuan-pembaharuan fasilitas internet agar lebih melancarkan pengiriman data yang penting kepada kantor pusat maupun kepada nasabah.

**Tabel 12**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 6, *Personal Computer***  
**Yang Digunakan Berkerja Dengan Cepat**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	11	36,6
3	Ragu-Ragu	15	50
2	Kurang Setuju	4	13,3
1	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 12 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor enam dari 30 responden yang ada, untuk jawaban sangat setuju tidak ada yang menjawab, sedangkan untuk yang menjawab setuju berjumlah 11 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 36,6%, sedangkan untuk jawaban ragu-ragu berjumlah 15 orang dengan persentasi 50%, dan untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 4 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 13,3%, Tidak ada yang menjawab tidak setuju pada pernyataan nomor enam ini.

Berdasarkan tabel nomor 12 di atas walaupun cukup banyak karyawan yang setuju dengan pernyataan nomor 6, tapi dapat kita lihat masih lebih banyak karyawan yang masih meragukan kecepatan performa komputer yang mereka gunakan dan 6 orang karyawan masih kurang setuju dengan pernyataan nomor 6 ini. Maka dari itu PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado masih mempunyai

tugas untuk memperbaharui komputer para karyawan yang dipakai untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan agar segala aktivitas yang menyangkut tugas-tugas kantor yang diberikan kepada karyawan oleh perusahaan dapat terlaksana dengan lebih cepat, mudah, dan tepat. *Personal computer* adalah fasilitas yang paling diandalkan dalam perusahaan manapun.

**Tabel 13**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 7, Tidak Menemukan Masalah Teknis Selama Menggunakan Komputer Di Kantor**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	15	50
3	Ragu-Ragu	9	30
2	Kurang Setuju	6	20
1	Tidak Setuju	-	
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 13 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor tujuh dari 30 responden yang ada, untuk jawaban sangat setuju tidak ada yang menjawab, sedangkan untuk yang menjawab setuju berjumlah 15 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 50%, untuk yang menjawab ragu-ragu berjumlah 9 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 30%, sedangkan untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 6 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 20%, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju.

Berdasarkan data pada tabel 13 komputer yang digunakan oleh para karyawan PT. AJ. Central Asia Raya tidak terlalu banyak yang mengalami masalah teknis namun harus segera diadakan pembaharuan kepada beberapa komputer karna masih terdapat beberapa karyawan yang mesih menemukan masalah-masalah teknis pada komputer yang digunakannya.

**Tabel 14**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 8, Operating System**  
**Masih Dapat Berkerja Normal**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	14	46,67
3	Ragu-Ragu	9	30
2	Kurang Setuju	7	23,33
1	Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 14 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor delapan dari 30 responden yang ada, tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 14 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 46,67%, untuk jawaban ragu-ragu sebanyak 9 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi 30%, sedangkan yang menjawab kurang setuju berjumlah 7 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 23,33%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden diatas, dapat dilihat *operating system* atau sering disingkat OS yang digunakan pada komputer para karyawan sebagian besar masih berkerja dengan normal namun masih terdapat beberapa komputer yang

perlu diadakan pembaharuan karena masih terdapat beberapa karyawan yang masih ragu bahkan kurang setuju dengan pernyataan nomor 8 ini.

**Tabel 15**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 9, Membuka Aplikasi Di Dalam Komputer Tidak Memakan Waktu Dalam Hitungan Menit**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responde n	Prosentas e (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	11	36,67
3	Ragu-Ragu	13	43,33
2	Kurang Setuju	6	20
1	Tidak Setuju	-	
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 15 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor sembilan dari jumlah 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 11 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 36,67%, untuk yang menjawab ragu-ragu hanya berjumlah 13 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 43,33%, sedangkan untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 6 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 20%, tidak ada yang menjawab tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden diatas, dapat dilihat bahwa masih banyak karyawan yang tidak yakin dengan kemampuan komputer yang mereka gunakan untuk mampu membuka dan menjalankan aplikasi dengan cepat tanpa membuang-buang waktu untuk menunggu aplikasi yang hendak digunakan. Tepatnya sebanyak 13 orang yang masih ragu tentang pernyataan nomor 9 ini.

Maka dari itu PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado harus segera menangani hal ini agar efisiensi kerja menggunakan komputer kantor dapat meningkat.

**Tabel 16**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 10, Semua Aplikasi Pengolahan Data Dapat Di-install Pada Komputer Kantor**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	14	46,66
3	Ragu-Ragu	8	26,66
2	Kurang Setuju	8	26,66
1	Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 16 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor sepuluh dari jumlah 30 responden yang ada, untuk jawaban sangat setuju tidak ada yang menjawab, sedangkan yang menjawab setuju berjumlah 14 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 46,66%, untuk jawaban ragu-ragu sebanyak 8 orang dengan persentasi sebesar 26,66%, sedangkan untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 8 orang dengan boot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 26,66%, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 16 di atas, dapat disimpulkan aplikasi-aplikasi komputer yang dibutuhkan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado dapat dipasang pada komputer kantor namun masih ada beberapa unit komputer yang digunakan karyawan tidak bisa terpasang aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan perusahaan seperti aplikasi formulir agen dan aplikasi proposal

calon nasabah. Mengetahui akan hal ini maka PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado harus segera melakukan pembaharuan komputer yang bermasalah tersebut.

**Tabel 17**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 11, Setiap Tugas**  
**Pekerjaan Kantor Tidak Berbelit-Belit**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	13	43,33
3	Ragu-Ragu	8	26,67
2	Kurang Setuju	7	23,33
1	Tidak Setuju	2	6,67
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 17 tersebut, dapat dilihat bahwa pernyataan nomor sebelas dari 30 responden yang ada, Tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, sedangkan yang menjawab setuju berjumlah 13 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 43,33%, untuk yang menjawab ragu-ragu berjumlah 8 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 26,67%, sedangkan yang menjawab kurang setuju hanya berjumlah 7 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 23,33%, dan untuk jawaban tidak setuju berjumlah 2 orang dengan bobot nilai 1 dan presentasi 6,67%.

Berdasarkan dari jawaban responden yang ada pada tabel 17, dapat kita lihat tugas-tugas yang diberikan perusahaan pada para karyawan tidak terlalu rumit namun masih ada sebagian kecil karyawan yang merasa tugas yang

didapatinya masih cukup rumit untuk dikerjakan yang mungkin disebabkan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya adalah fasilitas yang digunakan. Oleh sebab itu PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado haru memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kerumitan tugas yang dirasakan beberapa karyawan dan melakukan perbaikan terhadap faktor yang bersangkutan tersebut.

**Tabel 18**

**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 12, Dengan Sumber Dan Fasilitas Yang Ada, Keduanya Dapat Saya Gunakan Dengan Mudah**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	11	36,67
3	Ragu-Ragu	7	23,33
2	Kurang Setuju	9	30
1	Tidak Setuju	3	10
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 18 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan atas pernyataan nomor dua belas dari 30 responden yang ada, menunjukkan bahwa tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 11 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 36,67%, untuk yang menjawab ragu-ragu berjumlah 7 orang dengan bobot nilai sebesar 3 dan dengan presentasi sebesar 23,33%, sedangkan untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 9 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 30%, dan untuk jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang dengan bobot nilai 1 dan dengan persentasi 10%

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar karyawan merasa sumber olah data dan fasilitas pembantu mengolah data masih susah untuk digunakan atau terdapat kendala-kendala performa yang menghambat lancarnya proses pengolahan data menjadi informasi penting bagi perusahaan maupun nasabah. Maka dari itu PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado harus segera menangani masalah ini agar kelancaran kerja karyawan dapat tercapai secara efisien.

**Tabel 19**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 13, Saya Dapat Menyelesaikan Tugas Kantor Dengan Cepat**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	15	50
3	Ragu-Ragu	10	33,33
2	Kurang Setuju	4	13,33
1	Tidak Setuju	1	3,33
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 19 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan atas pernyataan nomor tiga belas dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 15 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 50%, yang menjawab ragu-ragu berjumlah 10 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 33,33%, sedangkan untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 4 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 3,33%, dan untuk jawaban tidak setuju tidak berjumlah 1 orang dengan bobot nilai 1 dan dengan presentasi 3,33%.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar karyawan yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas kantor dengan cepat namun tidak sedikit pula yang merasa ragu bahkan tidak yakin dengan kemampuannya mengerjakan pekerjaan kantor dengan cepat. Tentu hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kecepatan para karyawan menyelesaikan tugas-tugas kantornya. Berdasarkan hipotesa pada penelitian ini, sistem informasi berbasis komputer mempunyai pengaruh atas pernyataan nomor 13 ini.

**Tabel 20**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 14, Saya Dapat Menyelesaikan Tugas Kantor Tepat Pada Waktunya**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	17	56,67
3	Ragu-Ragu	6	20
2	Kurang Setuju	6	20
1	Tidak Setuju	1	3,33
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 20 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan responden atas pernyataan nomor empat belas dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, yang menjawab setuju berjumlah 17 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 56,67%, dan untuk yang menjawab ragu-ragu berjumlah 6 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 20%, sedangkan untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 6 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 20%, dan untuk yang menjawab tidak setuju

hanya berjumlah 1 orang dengan bobot nilai sebesar 1 dan dengan presentasi sebesar 3,33%.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden mampu menyelesaikan tugas-tugasnya tepat waktu namun hampir setengah responden tidak yakin bahkan tidak yakin kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya. Tentu hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu para karyawan menyelesaikan tugas-tugas kantornya. Berdasarkan hipotesa pada penelitian ini, sistem informasi berbasis komputer mempunyai pengaruh atas pernyataan nomor 14 ini.

**Tabel 21**

**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 15, Saya Jarang Sekali Lembur Untuk Menyelesaikan Tugas Kantor**

Skor Jawaban	Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	15	50
3	Ragu-Ragu	9	30
2	Kurang Setuju	6	20
1	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		30	100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 21 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan responden atas pernyataan nomor lima belas dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 15 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 50%, yang menjawab ragu-ragu berjumlah 9 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 30%,

sedangkan untuk yang menjawab kurang setuju hanya berjumlah 6 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 20%, dan untuk jawaban tidak setuju tidak ada yang menjawab.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat bahwa sebanyak setengah dari jumlah semua responden yakin dirinya jarang lembur untuk mencapai target penyelesaian tugas yang diberikan perusahaan dan setengah responden lainnya masih ragu bahkan kurang setuju atau kurang yakin dirinya jarang lembur untuk menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Untuk mengurangi angka keragu-raguan dan ketidak yakinan karyawan pada pernyataan 15 ini maka PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado harus segera mencari tau faktor apa yang menyebabkan hampir setengah karyawannya harus lembur dan memperbaiki faktor penyebab tersebut.

**Tabel 22**

**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 16, Dalam Aktivitas Kerja Di Kantor, Saya Tidak Mengalami Kelelahan Fisik.**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	10	33,33
3	Ragu-Ragu	15	50
2	Kurang Setuju	5	16,67
1	Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 22 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan responden atas pernyataan nomor enam belas dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 10 orang dengan

bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 33,33%, yang menjawab ragu-ragu berjumlah 15 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 30%, sedangkan untuk jawaban kurang setuju sebanyak 5 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi 16,67%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat bahwa setengah dari jumlah seluruh responden yang masih ragu dengan pernyataan nomor 16 tentang kondisi fisik yang dirasakan setelah berkerja di kantor. Sedangkan sebanyak 33,33% responden merasa tidak lelah dalam menjalani aktivitas kantor. Hal ini menunjukkan aktivitas kantor cukup santai namun harus lebih ditingkatkan lagi kondisi kerja kantor agar efisiensi kerja dapat tercapai.

**. Tabel 23**

**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 17, Saya Tidak Harus Terlalu Fokus Terhadap Tugas-Tugas Di Kantor**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	16	53,33
3	Ragu-Ragu	9	30
2	Kurang Setuju	5	16,67
1	Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 23 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan responden atas pernyataan nomor tujuh belas dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 16 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 53,33%, yang menjawab ragu-ragu berjumlah 9 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 30%, dan

yang menjawab kurang setuju berjumlah 5 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 16,67%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat lebih dari setengah dari jumlah responden tidak merasa harus terlalu fokus dalam menyelesaikan tugas-tugas kantor, dengan kata lain, karyawan tidak dituntut untuk berpikir keras dalam mengerjakan tugas-tugas kantor. Walaupun demikian, masih ada sebagian kecil responden yang merasa harus sangat fokus dalam mengerjakan tugasnya. Hal ini tentu dipengaruhi beberapa faktor yang harus diperbaiki oleh Pt. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado.

**. Tabel 24**

**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 18, Saya Dapat Memikirkan Hal Lain Selain Pekerjaan Kantor Walaupun Sedang Mengerjakan Tugas Kantor**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	17	56,67
3	Ragu-Ragu	9	30
2	Kurang Setuju	4	13,33
1	Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 24 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan responden atas pernyataan nomor delapan belas dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 17 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 56,67%, yang menjawab ragu-ragu berjumlah 9 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 30%, untuk

yang menjawab kurang setuju berjumlah 4 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 13,33%, dan untuk jawaban tidak setuju tidak ada yang menjawab.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat lebih dari setengah dari jumlah responden merasa dapat memikirkan hal lain selain pekerjaan kantor walaupun sedang mengerjakan tugas kantor, dengan kata lain, karyawan tidak dituntut untuk berpikir keras dalam mengerjakan tugas-tugas kantor. Walaupun demikian, masih ada sebagian kecil responden yang merasa harus sangat fokus dalam mengerjakan tugasnya. Hal ini tentu dipengaruhi beberapa faktor yang harus diperbaiki oleh PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado.

**Tabel 25**

**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 19, Hasil Kerja Saya Selalu Dapat Membantu Atasan Saya Untuk Menjalankan Fungsi Manajemen Di Dalam Kantor.**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	16	53,33
3	Ragu-Ragu	12	40
2	Kurang Setuju	2	6,67
1	Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 25 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan responden atas pernyataan nomor sembilan belas dari 30 responden yang ada, tidak ada yang menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 16 orang dengan

bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 53,33%, yang menjawab ragu-ragu berjumlah 12 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 40%, untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 2 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 6,67%, dan untuk jawaban tidak setuju tidak ada yang menjawab.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat bahwa lebih dari setengah dari jumlah responden yakin hasil kerjanya berguna bagi atasan dalam menjalankan fungsi manajemen di dalam kantor. Namun demikian, hampir setengah dari jumlah responden merasa tidak yakin hasil kerjanya dapat berguna bagi atasan dalam menjalankan fungsi manajemen di dalam kantor. Angka ketidak yakinan ini dapat diperkecil apa bila karyawan dapat menyelesaikan tugas tepat sasaran dan bernilai guna dengan cara mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi dan selanjutnya memperbaikinya.

**Tabel 26**

**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Nomor 20, Hasil Kerja Saya Selalu Tepat Sesuai Kebutuhan Perusahaan Dan Keinginan Nasabah**

<b>Skor Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
5	Sangat Setuju	-	-
4	Setuju	16	53,33
3	Ragu-Ragu	8	26,67
2	Kurang Setuju	6	20
1	Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 26 tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan responden atas pernyataan nomor dua puluh dari 30 responden yang ada, tidak ada yang

menjawab sangat setuju, untuk yang menjawab setuju berjumlah 16 orang dengan bobot nilai 4 dan dengan presentasi sebesar 53,33%, yang menjawab ragu-ragu berjumlah 8 orang dengan bobot nilai 3 dan dengan presentasi sebesar 26,67%, untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 6 orang dengan bobot nilai 2 dan dengan presentasi sebesar 20%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju.

Berdasarkan jawaban dari 30 responden tersebut, dapat dilihat bahwa lebih dari setengah dari jumlah responden yakin bahwa hasil kerjanya berguna bagi kebutuhan nasabah. Hal ini menunjukkan prestasi kerja sebagian besar karyawan cukup baik walaupun ada beberapa yang membutuhkan peningkatan agar pelaksanaan kerja berjalan efisien dan bernilai guna.

## **4.9 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas**

### **4.9.1 Hasil Uji Validitas CBIS**

Berikut adalah hasil uji validitas yang dilakukan pada 30 karyawan yang bekerja pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado, yang digunakan sebagai sampel untuk mengukur keakuratan kuesioner penelitian yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*.

**Tabel 27**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (X) CBIS**

No.	R hitung	R tabel	Ket
1	0,384472	0,361	valid
2	0,397005	0,361	valid
3	0,591803	0,361	valid
4	0,615801	0,361	valid
5	0,3955	0,361	valid
6	0,381053	0,361	valid
7	0,61705	0,361	valid
8	0,566494	0,361	valid
9	0,47414	0,361	valid
10	0,559488	0,361	valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 27 di atas, dapat dilihat hasil perhitungan uji validitas terhadap CBIS menunjukkan bahwa butir angket nomor item 1 sampai dengan 10 dinyatakan valid. Item angket dinyatakan valid karena nilai  $r_x$  untuk setiap item angket  $>$   $r$  tabel pada  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 0,361. Dari hasil uji validitas, dapat dinyatakan pernyataan dalam angket CBIS dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

#### 4.9.2 Hasil Uji Validitas Efisiensi Kerja

**Tabel 28**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Efisiensi Kerja**

No.	R hitung	R tabel	Ket
1	0,493061	0,361	valid
2	0,575953	0,361	valid
3	0,496243	0,361	valid
4	0,461239	0,361	valid
5	0,390003	0,361	valid
6	0,43723	0,361	valid
7	0,697105	0,361	valid
8	0,653361	0,361	valid
9	0,598826	0,361	valid
10	0,420303	0,361	valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 28 di atas, perhitungan uji validitas terhadap efisiensi menunjukkan bahwa seluruh butir angket nomor item 1 sampai dengan 10 dinyatakan valid. Angket dinyatakan valid karena nilai  $r_y$  untuk setiap item angket  $> r$  tabel pada  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 0,361. Dari hasil uji validitas dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam angket efisiensi dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

#### 4.9.3 Hasil Uji Reabilitas CBIS

Dengan menguji realibilitas data, kita dapat mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya dan diandalkan untuk selanjutnya dijadikan bahan penelitian. Hasil pengujian realibilitas data dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 29**  
**Realibilitas Variabel CBIS**

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,632166	30

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015*

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat hasil pengujian realibilitas data dengan jumlah sample 30 orang mendapatkan hasil 0,632166 lebih besar dari koefisien realibilitas 0,6. Hal ini berarti data untuk variabel CBIS reliabel dan dapat diandalkan sebagai bahan penelitian.

#### **4.9.4 Hasil Uji Realibilitas Variabel Efisiensi Kerja**

**Tabel 30**  
**Realibilitas Variabel Efisiensi Kerja**

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,741778	30

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015*

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat hasil pengujian realibilitas data dengan jumlah sample 30 orang mendapatkan hasil 0,7417 lebih besar dari koefisien realibilitas 0,6. Hal ini berarti data untuk variabel CBIS reliabel dan dapat diandalkan sebagai bahan penelitian.

#### **4.10 Hasil Analisis Data**

Setelah melakukan serangkaian pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis yang sudah ditentukan yaitu analisis regresi dan korelasi yang diuraikan, maka CBIS (variabel X) dan Efisiensi (variabel Y) ,

ditabulasi dan dilampirkan hasil analisis statistik yang dilakukan penulis dengan menggunakan aplikasi dari *Microsoft Excel*.

#### 4.10.1 Hasil Analisis Regresi dan Korelasi

CBIS dan Efisiensi pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun faktor eksternal yang saling berinteraksi secara kompleks, sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab II. Untuk itu, perlu dilakukan analisis hubungan antara setiap variabel yang menjadi bagian dari model penelitian ini.

Hasil analisis antara variabel CBIS (X) dengan Efisiensi kerja (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 31**  
**Analysis ToolPak-VBA**

<i>Regression Statistic</i>	
<i>Multiple R</i>	0,828855358
<i>R Square</i>	0,687001205
<i>Adjusted R Square</i>	0,675822677

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Berdasarkan tabel 29 *summary output* dapat dilihat kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan tabel tersebut, hasil analisis regresi statistik menunjukkan koefisien korelasi (Multiple R) yang ditemukan sebesar 0,82 sudah bisa dikatakan termasuk pada kategori sangat kuat. Jadi, terdapat hubungan kuat antara CBIS dan Efisiensi kerja.

*R Square* ( $R^2$ ) sering disebut dengan koefisien determinasi, adalah mengukur kebaikan sesuai dari persamaan regresi  $R Square = 0,687$  atau jika di

presentasikan dan dibulatkan akan menjadi 69%, yang artinya 69% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X dan *Adjusted R Square* menunjukkan angka 0,675 atau jika di presentasikan dan dibulatkan akan menjadi 70% yang artinya secara bersama-sama variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 70% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

**Tabel 32**  
**Koefisien Regresi**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	2,898709677	3,886111088	0,745915	0,461935361
X Variable 1	0,963870968	0,122951114	7,839465	1,53895E-08

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015*

Persamaan regresi antar variabel CBIS (X) terhadap efisiensi kerja (Y) adalah  $Y = 2,898 + 0,96 X$  menunjukkan bahwa efisiensi kerja karyawan PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado ditentukan oleh CBIS yang ada. *Intercept* sebesar 2,898 sejalan dengan hal itu berarti tanpa variabel efisiensi kerja, besar skor variabel CBIS adalah 0,96.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CBIS dengan efisiensi kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado.

#### 4.10.2 Hasil Pengujian Hipotesis Uji t

Pengujian parsial (individual) diadakan dengan melakukan uji t hitung, mencari besarnya t hitung yang akan dibandingkan dengan t tabel. Pengujian t hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini t hitung diperoleh melalui program excel pada hasil summary

output yaitu sebesar 7,839 seperti yang tertera pada tabel koefisien regresi. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (uji satu sisi). Dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan ( $n-k-1$ ), dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel. Untuk tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

Berdasarkan rumus kebebasan derajat maka dapat dihitung  $30 - 1 - 1 = 28$  dan selanjutnya didapat nilai sebesar 1,701 dari t table. Maka dapat kita lihat  $7,839 > 1,701$  atau dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari perhitungan data di atas maka dapat disimpulkan hipotesa tentang kebenaran adanya pengaruh CBIS terhadap efisiensi kerja pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado.

#### **4.11 Hasil dan Pembahasan**

Untuk menjelaskan sejauh mana pengaruh variabel bebas yaitu CBIS terhadap variabel terikat Efisiensi Kerja karyawan, maka dilakukan pembahasan secara parsial berdasarkan permasalahan hasil observasi dan analisis data yang dilakukan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan CBIS mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap Efisiensi Kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado. Kemajuan perusahaan tidak terlepas dari kinerja karyawan yang baik, salah satu faktor yang mendorong tingginya kualitas kinerja karyawan yaitu efisiensi kerja yang timbul dari individu-individu Sumber Daya Manusia yang didukung oleh sistem informasi berbasis komputer (CBIS) pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado. Sejalan dengan itu seluruh karyawan dapat melaksanakan tanggung jawab yang diembannya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan maupun visi dan misi organisasi perusahaan.

Efisiensi kerja tersebut timbul diantaranya karena diterapkannya sistem informasi berbasis komputer pada perusahaan dan kantor yang bersangkutan, jika CBIS salah diterapkan bersamaan dengan subsistem dari sistem informasi lainnya, maka itu akan berdampak pada karyawan dengan contoh seperti efisiensi kerja karyawan yang akan menurun.

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner penelitian kepada seluruh karyawan PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado yang berjumlah sebanyak 30 responden, keseluruhan jawaban yang dijawab mayoritas memilih jawaban Setuju (S) dan Ragu-Ragu (RR). Sebagian banyak responden menjawab jawaban kurang setuju pada pernyataan-pernyataan yang diberikan seperti kegiatan menginput data sangat mudah dengan fasilitas yang ada, hal ini berarti sistem informasi komputer harus lebih ditingkatkan dalam hal kemudahan manajemen data oleh karyawan agar kemudahan kerja dapat tercipta dan aktivitas kerja dapat berjalan secara efisien dan bahkan mendapatkan hasil yang efektif. Pernyataan lain yang juga dijawab dengan jawaban kurang setuju yaitu dengan sumber dan fasilitas yang ada keduanya dapat saya gunakan dengan mudah, pencarian data digital di komputer cepat dan tepat, fasilitas internet yang cepat melancarkan pengiriman data dari kantor pusat maupun dari nasabah, hal ini menunjukkan masih ada beberapa fasilitas-fasilitas dari sistem informasi berbasis komputer (CBIS) yang harus diperhatikan dan segera diadakan pembaharuan agar meningkatkan efisiensi kerja yang merupakan tujuan utama mengapa sistem informasi berbasis komputer (CBIS) diterapkan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado yaitu meningkatkan efisiensi kerja itu sendiri. Dan untuk pernyataan-pernyataan

variabel Y yang berbicara tentang efisiensi, responden menunjukkan hasil dari pengisian angket yang sangat berhubungan dengan kondisi CBIS pada tempat mereka berkerja. Dengan diterapkannya CBIS sedemikian rupa pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado, pencapaian efisiensi kerja pada perusahaan ini pun menunjukkan hasil yang hampir-hampir sama dengan kondisi CBIS yang diterapkan pada perusahaan ini. Karyawan sebagian besar bersaksi bahwa penerapan CBIS beserta perangkat-perangkatnya sudah baik dan menunjukkan tercapainya efisiensi kerja yang mereka rasakan. Namun demikian kiranya sebesar 31% karyawan PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado yang masih merasa kurangnya penerapan CBIS yang benar dan juga sebanyak 31% karyawan menganggap kurangnya efisiensi kerja yang diakibatkan karna kurang maksimalnya penerapan CBIS pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado

Berdasarkan hasil observasi penulis terlepas dari masalah kurangnya ataupun baiknya penerapan CBIS pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado, sebanyak 42% responden menganggap penerapan CBIS sudah baik dan sebanyak 48% responden menganggap efisiensi kerja sudah tercapai baik, begitu juga bagi yang menjawab kurang setuju mengenai penerapan CBIS yang baik sebanyak 31% dan yang menganggap pencapaian efisiensi kerja pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado kurang baik pun sebanyak 31%. Angka-angka ini menunjukkan hasil persentasi yang cukup berdekatan bahkan salah satunya menunjukkan hasil yang sama. Hal ini menggambarkan begitu eratnya hubungan dan pengaruh antara kedua variabel ini, yaitu CBIS dan efisiensi kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado. Dan untuk mengurangi angka

31% ini, perusahaan harus meningkatkan penerapan CBIS dan selanjutnya efisiensi kerja pun angka meningkat secara otomatis.

Hal ini sesuai dengan hasil analisis, dimana berdasarkan hasil observasi dan analisis membuktikan bahwa CBIS sangat berpengaruh terhadap Efisiensi Kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado. Nilai koefisien  $r = 0,82$  menunjukkan bahwa CBIS memiliki hubungan positif yang sangat kuat dengan Efisiensi Kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado. Nilai koefisien determinasi  $r^2 = 0,68$  menunjukkan bahwa variasi Efisiensi Kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado sebesar 68,8% dipengaruhi oleh besarnya CBIS, sedangkan sisanya 31,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini terlihat bahwa CBIS masih dapat diperbaharui menjadi lebih baik dalam mencapai Efisiensi Kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado dan secara otomatis akan menghasilkan efektivitas kerja pula. Hasil yang dicapai mengenai CBIS yang ada pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado dapat lebih ditingkatkan walaupun mencapai 68,8% pengaruh CBIS dalam meningkatkan Efisiensi kerja.

Sedangkan untuk hasil uji parsial CBIS dengan  $t_{hitung} 7,839$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1,701$  yang berarti CBIS berpengaruh terhadap Efisiensi Kerja karyawan pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado secara signifikan. Dengan melihat hasil analisis ini maka CBIS masih dapat dan perlu dimaksimalkan, diperbaharui ke arah CBIS yang lebih modern dan lebih ampuh dalam meningkatkan Efisiensi Kerja karyawan, dimana semakin baik dan *up to date* suatu CBIS akan semakin

baik dan meningkat pula mutu Efisiensi Kerja karyawan yang ada pada PT. AJ.  
Central Asia Raya Cabang Manado.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai jawaban atas rumusan permasalahan dan tujuan penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan melihat hasil analisis yang ada, nilai koefisien determinasi  $r^2 = 0,688$  menunjukkan bahwa variasi efisiensi kerja pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado sebesar 68,8% dipengaruhi oleh besarnya CBIS, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial CBIS dengan  $t_{hitung} 7,839$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1,701$  yang berarti CBIS berpengaruh kuat terhadap Efisiensi kerja pada PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado.

#### **5.2 Saran**

Apabila PT. AJ. Central Asia Raya Cabang Manado ingin meningkatkan efisiensi kerja karyawannya, maka perusahaan perlu memperhatikan sistem informasi berbasis komputer khususnya pada dimensi teknologi. Perangkat-perangkat keras (*hardware*) maupun lunak (*software*) dapat diperbaharui dan beberapa sistem *data sharing* yang dapat dimaksimalkan kecepatannya agar tercapai efisiensi kerja yang lebih meningkat dari sebelumnya. Dengan diperbaharuinya CBIS pada PT. AJ. Central Asia Raya, maka secara signifikan

efisiensi kerja pun akan meningkat karena eratnya pengaruh dan hubungan antara CBIS dan efisiensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.  
Jakarta: Rineka Cipta.
- Awad, E.M. 1979. *System Analysis and Design. Homewood, Illions* : Richard D.  
Irwin
- Davis GB. 1994. *Management Information System : Conceptual Foundation,  
Structure, and Development*. Singapore : McGraw Hill International
- Garnida, Agus dan Priansa Donni Juni. 2013. *Manajen Perkantoran Efektif,  
efisien, dan profesional*, Bandung : Alfabeta
- Gibson, James L, John M. Ivancevich dan James H. Donnelly Jr. 2006.  
*Organizations: Behavior, structure, and process*. New York : McGraw  
Hill
- Gie, The Liang. 2000. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta : Liberty
- Imam, Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.  
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*.  
jakarta : Rineka Cipta
- James A. O'Brien .2007.*Management Information Systems - 10th edition*.  
Palgrave: Basingstoke
- Kertowardojo, Soekarno. 1986. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Miswar
- Kroenke, D M. 2008. *Experiencing MIS. Prentice-Hall*, Upper Saddle River: NJ

- Laudon KC., & JP Laudon. 2007. *Management Information Systems : Managing the Digital Firm. Tenth Edition*. Englewood Cliffs, New Jersey : Pearson Prentice-Hall
- Lippeveld T, R. Sauerborn R, C Bodart. 2000. *Design and Implementation of Health Information System*. Geneva : WHO
- Lucas HC. 1987. *Information Systems Concepts for Management. Third Edition*. Singapore : McGraw Hill International
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Ronald GH. 1979. *Utilization of Knowledge*
- Sedarmayanti. 2001. *Dasar-Dasar Pengetahuan Manajemen Perkantoran*. Bandung : Mandar Maju
- Shrode WA. and D Voich. 1974. *Organization and Management Basic System Concepts*. Kuala Lumpur : Irwin Book
- Shuterland JW. 1975. *Systems: Analysis, Administration, and Architecture*. New York : Van Nostrand Reinhold
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Thompson GE and Handelman. 1978. *Health Data and Information Management*.
- Husaini Usman, dkk. 2003. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husaini Usman. 2006. *Pengantar statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Website :

<https://apustpicurug.wordpress.com/2010/02/04/pengertian-efisiensi-dan-efektifitas-kerja/>

<http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-sistem-informasi-menurut.html>

<http://tekno.kompas.com/read/2013/10/29/1413420/bank.dunia.indonesia.ranking.ke-120.dalam.kemudahan.berinvestasi>

<http://tridayanti123.blogspot.com/2013/03/pengertian-manajemen-data.html>